

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI
PERPUSTAKAAN SMPN 3 BARANTI**



OLEH

**NURFADILAH
NIM 18.1900.010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI
PERPUSTAKAAN SMPN 3 BARANTI**



Oleh

**NURFADILAH
NIM 18.1900.010**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMPN 3 Baranti

Nama Mahasiswa : Nurfadilah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.010

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 3616 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rustan Efendy, M.Pd.I

NIP : 19830404 201101 1 008

Pembimbing Pendamping : Jumaisa, M.Pd.

NIP : 19941111 201903 2 020



Mengetahui:



KEMENTERIAN AGAMA
Deputi
Fakultas Tarbiyah
Dr. Zulfahri, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMPN 3 Baranti
Nama Mahasiswa : Nurfadilah
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.010
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 3616 Tahun 2021
Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Rustan Efendy, M.Pd.I.

(Ketua)

Jumaisa, M.Pd.

(Sekretaris)

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.

(Anggota)

Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.

(Anggota)



Mengetahui:



KEMENTERIAN AGAMA
Dekan
Fakultas Tarbiyah
Dr. Zulfahri, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Rahmat dan Ibu Yanti tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dengan bantuan dari bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. dan ibu Jumaisa, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I Selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, atas segala pengabdianya yang telah memberikan binaan, motivasi semangat kepada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Fakultas

Tarbiyah.

4. Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. dan bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta pengarahan dan motivasi yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Bapak/ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktunya mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
6. Segenap staf akademik, staf rektor, dan khususnya staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Kepala sekolah SMPN 3 Baranti Ibu Sitti Aisyah, S.Pd., M.Pd serta para guru-guru dan siswa di SMPN 3 Baranti yang telah meluangkan waktunya kepada penulis.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Amin

Parepare, 12 Februari 2023
21 Rajab 1444 H

Penulis



Nurfadilah
NIM. 18.1900.010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Nurfadilah

NIM :18.1900.010

Tempat/Tgl.Lahir :Rappang, 2 Mei 2000

ProgramStudi :Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas :Tarbiyah

JudulSkripsi :Analisis Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMPN 3 Baranti

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Februari 2023

Penulis


Nurfadilah
NIM. 18.1900.010

ABSTRAK

NURFADILAH. *Analisis manajemen strategik dalam meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan SMPN 3 Baranti* (Dibimbing oleh Rustan Efendy dan Jumaisa).

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah kurangnya kesadaran siswa dalam meningkatkan minat membaca di perpustakaan. kurangnya program perencanaan dan pelaksanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti. Tujuan penelitian yaitu bagaimana program perencanaan dan pelaksanaan strategik di perpustakaan dan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, jenis penelitian lapangan (*field research*), Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Milles Muberman*. Keabsahan data menggunakan triangulasi.

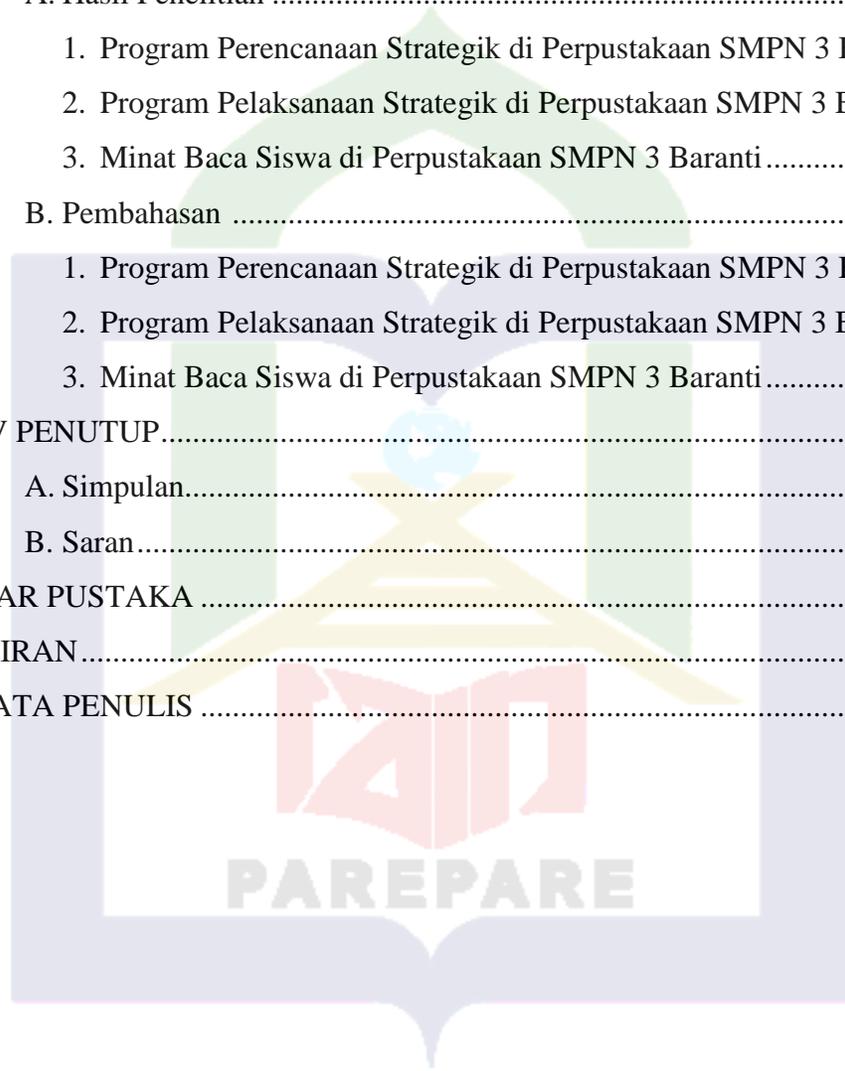
Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa manajemen strategik dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan SMPN 3 Baranti yaitu program perencanaan strategik yang dirumuskan di perpustakaan adalah penetapan visi misi, merencanakan program jangka pendek dan panjang, pengendalian dan pengorganisasian pengawasan terhadap perpustakaan. Adapun program pelaksanaan strategik di perpustakaan yang digunakan yaitu melaksanakan program perencanaan yang telah disusun dan perbaikan fasilitas koleksi buku bahan pustaka. Peningkatan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti berperan cukup aktif dalam peningkatan minat baca siswa dimana guru mata pelajaran bekerja sama agar dapat meningkatkan minat baca siswa.

Kata kunci: Manajemen Strategik, Minat Baca, Perpustakaan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING..	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	10
1. Manajemen Strategik	10
2. Minat Baca.....	23
C. Kerangka Konseptual	32
D. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data	36

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	38
F. Uji Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Program Perencanaan Strategik di Perpustakaan SMPN 3 Baranti....	53
2. Program Pelaksanaan Strategik di Perpustakaan SMPN 3 Baranti	56
3. Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMPN 3 Baranti	58
B. Pembahasan	61
1. Program Perencanaan Strategik di Perpustakaan SMPN 3 Baranti....	61
2. Program Pelaksanaan Strategik di Perpustakaan SMPN 3 Baranti	62
3. Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMPN 3 Baranti	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XXXI



DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka pikir	34
2	Program Perencanaan strategik perpustakaan	61
3	Program Pelaksanaan strategik perpustakaan	61
4	Minat baca siswa	62



DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Observasi awal	v
2	Surat izin melaksanakan penelitian	vi
3	Surat keterangan selesai meneliti	iii
4	Instrumen penelitian	vii
5	Transkrip wawancara	xvi
6	Dokumentasi	xxxii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting. Perpustakaan memegang peranan sebagai penunjang kegiatan belajar siswa dan memiliki peran dalam tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan merupakan bagian yang sangat penting dari semua program sekolah yang akan dijalankan dan perpustakaan juga disebut sebagai gudang informasi serta ilmu pengetahuan yang digunakan oleh guru dan siswa untuk sumber belajar.¹ Keberadaan perpustakaan sekiranya dapat menjadi wadah bagi siswa dalam menggali, menimbah dan menambah pengetahuan melalui kegiatan membaca. Dengan demikian diharapkan agar sekiranya siswa memiliki ketertarikan dan minat yang tinggi untuk membaca di perpustakaan.

Menurut Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang perpustakaan, disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan adalah salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola dan memberikan bahan pustaka baik buku ataupun non-buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.²

Manajemen dalam perpustakaan dapat dibahasakan dengan melakukan kegiatan mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, mempengaruhi staf atau pustakawan agar tetap dapat bekerja, berkarya dan melakukan tugas-tugas kepustakawanan untuk mencapai tujuan perpustakaan. Dari pengertian ini manajemen

¹ Sunarsih, Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di SMK., *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Oktober, (2019) hal.312

²M. R, Rokan, 'Manajemen Perpustakaan Sekolah' , *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol.11, No.1 (2017) hal.88

strategi di perpustakaan perlu untuk dipelajari, dipahami, dan direalisasikan oleh pemimpin perpustakaan agar tercapai tugas, fungsi dan tujuan perpustakaan.³

Manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut *managing* dan orang yang melakukannya disebut manager, individu yang menjadi manajer, tugas baru yang seluruhnya bersifat manageria, manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴

Manajemen strategik adalah sekumpulan keputusan manajerial dan aksi pengambilan keputusan jangka panjang didalam perusahaan. Hal ini termasuk analisis lingkungan (lingkungan eksternal dan internal), formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi dan kontrol. Adapun tahapan-tahapannya yaitu analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi, evaluasi dan kontrol untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan, diperlukan suatu strategi yang dikenal dengan manajemen strategik.

Manajemen strategik pendidikan mengarahkan para pelaksana pendidikan agar mereka menghasilkan output yang berkualitas dengan adanya arahan, maka akan muncul batasan-batasan tertentu untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan. Manajemen strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Manajemen strategik merupakan sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan dan implementasi rencana yang didesain untuk mencapai tujuan suatu perusahaan.⁵

³Iskandar. 'Manajemen dan Budaya Perpustakaan'. PT Refika Aditama, (2016) hal.58

⁴M, Mansyur. 'Manajemen Perpustakaan Sekolah', Pustakaloka: *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 7.1 (2015) hal.9-10

⁵Budiman,S. dan Suparjo. S Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). (2021). Hal. 515-523

Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik. Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah, Anda harus memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Anda harus meramalkan sejauh mana kemungkinan tersebut dapat dicapai, baik dilihat dari aspek ekonomi, social, maupun lingkungan politik tempat organisasi berorganisasi serta dihubungkan dengan sumber-sumber yang ada untuk mewujudkan rencana tersebut.⁶

Pelaksanaan adalah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Lembaga administrasi negara republik merumuskan pengertian pelaksanaan adalah upaya agar tiap pegawai atau anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁷ Strategik adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan. Tahap ini mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan. Pelaksanaan strategis mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahannya kembali usaha-usaha pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, serta menghubungkan kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi.

⁶ Taufiqurokhman, ' KONSEP DAN KAJIAN ILMU PERENCANAAN' (Jakarta,2008)

⁷ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Graha Ilmu:Yogyakarta), 2011 hal.11

Minat baca adalah perilaku yang positif dan terdapat adanya rasa ketertarikan yang timbul dalam diri siswa terhadap kegiatan membaca yang meliputi kesenangan membaca dan tertarik terhadap buku bacaan dan bisa disebut dengan keinginan hati yang sangat besar untuk membaca.⁸ Minat baca adalah keinginan hati yang tinggi atau hasrat yang tinggi untuk membaca. Meningkatkan minat baca siswa juga akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengaruh belajar, karena apabila bahan pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa tidak cocok dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik bagi siswa sebaliknya apabila bahan pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa cocok dengan minat siswa maka pelajaran akan mudah dipahami dan mudah disimpan karena minat menambah giat belajar siswa.⁹ Minat baca menurut peneliti adalah kemampuan yang dimiliki untuk berinteraksi membaca tanpa paksaan dari seseorang.

Keberadaan perpustakaan tidak hanya sebatas pajangan atau sebagai pelengkap dari institusi pendidikan, tetapi sebaiknya perpustakaan mempunyai komponen yang lebih kompleks untuk dapat eksis dan diminati oleh pengunjungnya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sesungguhnya dapat dijadikan kendaraan bagi perpustakaan untuk menyajikan berbagai informasi yang dikelolanya secara maksimal karena teknologi informasi ini menjanjikan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan dalam akses informasi. Perpustakaan memberi kontribusi penting bagi terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan. Perpustakaan merupakan jantung bagi kehidupan aktivitas akademik karena dengan adanya perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan untuk memperbaiki kondisi tersebut, perpustakaan harus menjadi sarana aktif/interaktif dan menjadi tempat dihasilkannya berbagai hal baru.¹⁰

⁸ Hartono, Manajemen Perpustakaan Sekolah, Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media* (2016) hal.281

⁹ A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, dkk, 'Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik', *Jurnal Isema*, Vol. 5, No. 1,(2020) hal.11

¹⁰ Syahril, Yenti Sumarni, 'Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Perpustakaan IAIN Bengkulu', *E-Journal system IAIN Bengkulu* (2017) hal.8

Salah salah satu faktor rendahnya kesadaran siswa dalam meningkatkan minat baca adalah kurangnya dorongan untuk membaca buku, rendahnya program perencanaan dan pelaksanaan strategik dan peningkatan kemampuan yang melibatkan SDM. Ketertarikan siswa terhadap buku perpustakaan menjadi berkurang, sehingga minat baca siswa rendah. Keterlibatan guru serta tenaga pustaka dalam pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan untuk membuat strategik baru agar perpustakaan lebih diminati oleh siswa sehingga strategik baru dalam lingkungan perpustakaan diharapkan mampu meningkatkan minat membaca siswa.

Tujuan manajemen strategik perpustakaan sekolah dapat tercapai yaitu meningkatkan minat baca siswa, membantu meningkatkan program baru keterampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan SMPN 3 Baranti. Suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kemendikbud Ristek SMPN 3 Baranti pastinya juga memiliki fasilitas-fasilitas penunjang yang cukup memadai dalam membantu kesuksesan dalam pembelajaran. Fasilitas-fasilitas itu adalah adanya perpustakaan tapi apabila dalam manajemen strategik perpustakaannya kurang baik itu hanya memosisikan perpustakaan sebagai pelengkap saja dan tidak berdaya guna. Selain itu, masalah yang biasanya timbul dalam perpustakaan adalah berkenaan dengan kurangnya minat baca, masalah itu juga dialami oleh SMPN 3 Baranti karena budaya membaca siswa dapat dikatakan masih relatif rendah.

Fakta yang saya dapatkan dilapangan siswa sudah tertarik dengan hp sehingga siswa malas membaca buku bahkan pada saat pandemi covid siswa bersekolah secara daring sehingga mereka lebih sering menggunakan hp dibanding membaca buku. Selain itu, siswa juga tidak mendapat perhatian khusus terkait turunnya minat baca siswa dan perpustakaan belum dikelola dengan baik karena kurangnya pengunjung di perpustakaan, saat ini banyak buku-buku yang belum di perbaharui sehingga siswa tidak tertarik ke perpustakaan.

Program perencanaan dan pelaksanaan di perpustakaan dan masih belum stabilnya jumlah pengunjung yang membaca ataupun yang meminjam buku dan jumlah pengunjung perpustakaan, baik itu data peminjam buku maupun data yang membaca buku di perpustakaan masih rendah dan guru berperan cukup aktif dalam peningkatan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti. Minat membaca siswa juga masih rendah, dilihat dari perpustakaan di SMPN 3 Baranti jarang dikunjungi oleh siswa, perpustakaan terlihat sepi dan jarang siswa yang membaca buku di perpustakaan. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan ketika ingin meminjam dan mengembalikan buku. Ruang perpustakaan juga sangat terbatas dan koleksi di perpustakaan minim membuat siswa tidak tertarik untuk membaca buku di perpustakaan.

Diperlukan manajemen strategik dalam meningkatkan minat baca siswa karena kurangnya manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti maka dibutuhkan manajemen strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga dengan sistem manajemen yang baik dan profesional, maka diharapkan akan menjadikan perpustakaan di SMPN 3 Baranti sebagai tempat sarana informasi yang selalu dibutuhkan oleh siswa dan semakin menumbuhkan minat baca bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul analisis manajemen strategik dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti. Hal ini dikarenakan pada observasi awal yang saya lakukan bahwa siswa SMPN 3 Baranti memiliki minat baca yang rendah. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Kurangnya kesadaran siswa dalam meningkatkan minat membaca buku di perpustakaan.
2. Kurangnya program perencanaan dan pelaksanaan strategik dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan.
3. Rendahnya peningkatan kemampuan yang melibatkan SDM.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program perencanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
2. Bagaimana pelaksanaan program straregik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
3. Bagaimana minat baca di perpustakaan SMPN 3 Baranti?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana program perencanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti
2. Untuk mengetahui bagaimana program pelaksanaan straregik di perpustakaan SMPN 3 Baranti
3. Untuk mengetahui bagaimana minat baca di perpustakaan SMPN 3 Baranti

D. Kegunaan Penelitian**1. Manfaat Teori**

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin ilmu pendidikan manajemen strategik perpustakaan dan minat baca.

2. Praktis**a. Bagi Siswa**

Sebagai referensi, informasi dan acuan bagi manajemen strategik sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

b. Bagi Lembaga

Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan yang bersangkutan pada khususnya, guna dipakai sebagai bahan untuk manajemen strategik perpustakaan di sekolah.

c. Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran untuk menaikan keterampilan individual guru (staf ahli) untuk melakukan tugas serta tanggung jawab dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan peneliti terdahulu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang ingin diteliti serta mencari perbandingan dan selanjutnya menemukan inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Dalam referensi penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Sri Budiman dan Suparjo dengan judul manajemen strategik pendidikan islam. Hasil studi kepustakaan mengenai manajemen strategik pendidikan islam yaitu manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan. Sedangkan, manajemen strategik pendidikan islam adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf dan pengawasan dalam seluruh unsur pelaksana pendidikan islam. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor yang mempengaruhi manajemen strategik pendidikan islam antara lain strategi tanpa arah kelumpuhan perencanaan terlalu fokus pada proses. Tujuan pembuatan karya tulis ini yaitu untuk mengetahui tentang manajemen strategik, manajemen strategik pendidikan islam, serta faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen strategik pendidikan islam. Pembuatan karya tulis ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*).

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Budiman dan Suparjo dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama sama membahas tentang manajemen strategik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan menggunakan teknik

analisis data metode analisis isi (*content analysis*) sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹¹

Gusni Rahmayani dengan judul Strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa Di SMPN 3 Sungai Tarab”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar tahun 2020. Hasil penelitian jurnal ini adalah minat baca siswa di perpustakaan masih rendah karena masih banyak siswa yang lebih suka bermain dari pada ke perpustakaan untuk membaca. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Sungai Tarab dan apa saja kendala pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Sungai Tarab. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Dari penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Sungai Tarab yaitu memberikan reward (hadiah) kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa, bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan bekerja sama dengan pustaka keliling dan perpustakaan gunung bungsu. Kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Sungai Tarab yaitu terbatas dan kurangnya jam kunjungan perpustakaan dan ruang pustaka yang kurang memadai atau terlalu kecil untuk ukuran sebuah perpustakaan.¹²

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian Gusni rahmayani dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan

¹¹ Sri Budiman dan Suparjo, ‘Manajemen Strategik Pendidikan Islam’ , *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*,5. 3 (2021) hal.515

¹²Gusni Rahmayani, ‘Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMPN 10 Payakumbuh’ : *Publikasi IAIN Batusangkar, ‘Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*(2020) hal.37

minat baca siswa dan penelitian terdahulu menggunakan strategi pengelolaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan manajemen strategik.

Yenti Sumarni yang berjudul “Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa perpustakaan IAIN Bengkulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu selain dilihat dari aspek perencanaan juga bisa dilihat dari aspek pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan, pemberdayaan, motivasi, fasilitatif, dan evaluatif.

Dari aspek perencanaan, perpustakaan IAIN Bengkulu telah merencanakan kegiatan dalam penyelenggaraan perpustakaan yang meliputi anggaran, pengadaan buku, sumber daya manusia. Dari aspek pengorganisasian, perpustakaan IAIN Bengkulu sudah membuat struktur organisasi dengan baik sehingga dapat memperlancar kinerja perpustakaan sesuai pekerjaannya misalnya ketenagaan, pelayanan, dan pengklasifikasian buku. Dari aspek penggerakkan, penggerakkan dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu meliputi pelayanan dan penyediaan sarana prasarana. Dari aspek pengawasan, pengawasan dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan perpustakaan, selain itu untuk memperoleh peningkatan kualitas. Dari aspek motivation, motivation dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu diberikan agar para tenaga perpustakaan dapat memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Aspek fasilitatif dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu bersifat sebagai penunjang atau pendorong dalam meningkatkan kinerja dari para tenaga perpustakaan dan kepala perpustakaan. Aspek evaluasi dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu ditempuh untuk mengetahui sejauh mana penyelenggaraan program-program perpustakaan tercapai dan pastinya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi.¹³

¹³ Syahril, Yenti Sumarni, ‘Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Perpustakaan IAIN Bengkulu’, *CORE:Jurnal sistem IAIN Bengkulu*(2018) hal.1-9

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yenti sumarni, persamaannya yaitu adalah sama-sama mengkaji tentang perpustakaan meningkatkan minat baca siswa dan perbedaan penelitian terdahulu oleh Yenti sumarni mengkaji tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa perpustakaan sedangkan penelitian ini mengkaji tentang manajemen strategik dalam meningkatkan minat baca siswa.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan beberapa kerangka teori maupun konsep yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan untuk menjawab permasalahan objek penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Strategik

a. Pengertian Manajemen Strategik

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategik merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Manajemen strategik merupakan suatu sistem yang sebagai satu kesatuan memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak (bersama-sama) kearah yang sama pula.¹⁴

Manajemen strategik merupakan seni dan ilmu penyusunan, penerapan dan mengevaluasi suatu keputusan. Manajemen strategi berfokus dalam menentukan atau menerapkan tujuan organisasi, perencanaan, dan pengembangan kebijakan dalam mencapai sasaran serta menentukan sumber daya dalam menerapkan kebijakan dan perencanaan organisasi.

¹⁴ Opan Arifudin, Rahman Tanjung, Yayan Sofyan, ‘*Manajemen Strategi teori dan Implementasi*’.CV PENA PERSADA,(2020) hal.1

Manajemen strategik adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) tentang keputusan-keputusan strategis antara fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang.¹⁵ Adapun pengertian lain manajemen strategik yaitu arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada perkembangan suatu strategi atau strategi-strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Manajemen strategik menurut peneliti adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya. Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen strategik adalah proses menjalankan rencana serangkaian keputusan dan tindakan manajerial dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya.

Program strategik mencakup tujuh bagian yang saling berkaitan sebagai berikut:

- a. Penilaian terhadap organisasi, dalam hal kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (*strengths, weakness, opportunities, and threats* atau disingkat sebagai SWOT).
- b. Perumusan misi organisasi.
- c. Perumusan falsafah dan kebijakan organisasi.
- d. Penetapan sasaran-sasaran strategik.
- e. Penetapan strategik organisasi.
- f. Implementasi strategik organisasi.
- g. Pengendalian (*control*) strategik organisasi.¹⁶

¹⁵ Akdon, "Strategic Management For Education Management", (Bandung:Alfabeta, 2011), hal.5

¹⁶Sri marganingsih, *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, Jakarta: Rencana Strategis RI 2020-2024 hal.27

b. Program Perencanaan Strategik

Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik.¹⁷ Perencanaan strategik adalah proses penempatan organisasi sehingga prospek masa depan dapat diperbesar dan resiko yang akan dicapai dapat diperkecil. Dengan kata lain, perencanaan strategik adalah membuat pilihan-pilihan yang berhubungan dengan posisi yang memungkinkan ditematkannya organisasi, dan mengadakan evaluasi terhadap pilihan-pilihan tersebut sehingga kegiatan-kegiatan yang paling diinginkan akan dapat diketahui.

Adapun proses perencanaan sama pentingnya dengan tujuan yang akan dicapai, dalam proses perencanaan mendorong manajemen untuk berpikir secara sistematis mengenai kegiatan yang telah atau akan dilakukan. Perencanaan menuntut organisasi untuk menguatkan kebijakan serta tujuannya, mampu menciptakan koordinasi dengan lebih baik serta memberikan standar pengontrolan kinerja yang lebih jelas.

Dalam perencanaan strategik yang menjadi fokus adalah bagaimana cara menghubungkan organisasi dengan lingkungannya serta menciptakan suatu strategi yang cocok untuk mencapai visi misi organisasi tersebut dan proses strategi ini merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan tujuan organisasi serta dibutuhkan sinergitas dalam organisasi yaitu dengan melalui proses perencanaan ini. Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan strategik menurut peneliti merupakan suatu proses pengambilan keputusan, penentu strategik dan program strategik yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan sebuah organisasi. Perencanaan merupakan langkah pertama untuk mengidentifikasi arah langkah masa depan suatu organisasi. Dalam konsep perencanaan harus melibatkan semua pihak, mulai dari atas serta proses penjarangan di berbagai tingkatan untuk dapat diterima serta diimplementasikan melalui suatu kebijakan, prosedur, proyek dan program yang dikembangkan sebagai suatu hasil.

¹⁷ Taufiqurokhman. *'Konsep dan kajian Ilmu perencanaan'* (Jakarta, 2008)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses perencanaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kerangka waktu (*Time Frame*) terdapat dua kategori dasar perencanaan sehubungan dengan waktu rencana strategis jangka panjang dan rencana jangka pendek, tahunan atau operasional. Dalam merencanakan kerangka waktu ini tergantung pada rentang waktu dimana rencana tersebut dapat berjalan secara efektif.
- 2) Pengumpulan dan analisis data (*Collecting and Analyzing Data*) pada langkah ini mencakup pengumpulan data yang sistematis mengenai kegiatan, operasional, staff, penggunaan layanan selama jangka waktu tertentu di suatu organisasi atau perpustakaan serta lingkungan eksternal yang mempengaruhi, dengan bahasa sederhana adalah studi analitis seluruh organisasi dan operasionalnya. Langkah ini bertujuan sebagai sarana dalam pengumpulan data terkait dengan aktivitas yang telah dilakukan di masa lampau lalu merumuskan keputusan yang akan datang.
- 3) Tingkatan perencanaan (*levels of planning*) baik pengawas, coordinator, atau pemimpin tim serta siapapun yang bertanggung jawab dalam struktur organisasi harus terlibat dalam perencanaan setidaknya pada tingkat dua. Mereka harus bertanggung jawab dalam merencanakan masing-masing unit atau kelompok serta harus dapat bekerja sama dengan orang lain dalam organisasi untuk mengembangkan perencanaan secara keseluruhan.
- 4) Fleksibilitas (*Flexibility*) merupakan proses dalam perencanaan suatu organisasi harus fleksibel atau memiliki kemampuan beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan yang senantiasa berubah, hal ini merupakan esensi dari proses perencanaan. Maka strategi yang harus dilakukan ialah meninjau rencana secara teratur dengan maksud merevisi prioritas yang mungkin berubah serta mengidentifikasi tujuan yang telah dicapai. Sehingga dalam hal ini dalam proses perencanaan harus secara terus menerus ditinjau, direvisi dan diperbaharui kembali.

- 5) Akuntabilitas (*Accountability*) memerlukan komitmen terhadap kewajiban dan inisiatif untuk melaksanakan rencana yang ditetapkan. Bagi seorang manajer, hal ini berarti mendelegasikan wewenang dan menugaskan tanggung jawab kepada individu atau tim untuk mencapai tujuan setelah rencana tersebut dibuat. Pimpinan bertanggung jawab untuk tindakan atau kelambanan dalam mencapai tujuan, perlu adanya kontrol tegas dalam proses perencanaan.
- 6) Penilaian lingkungan (*Environmental assessment*) merupakan semua tren politik, ekonomi, sosial dan teknologi (PEST) secara signifikan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai misi perpustakaan atau pusat informasi.
- 7) Mengembangkan standard dan pedoman (*Developing Standards and Guidelines*) adalah salah satu definisi dari standar yang ringkas ketika standar tersebut mampu menetapkan ukuran dengan menilainya sebagai bukti otentik baik atau memadai. Standar-standar terukur dapat ditegakkan dan dapat secara langsung terkait dengan tujuan. Pada standar ini harus memberikan panduan tindakan sementara dan fleksibel untuk memungkinkan pengembangan di masa depan.
- 8) Peramalan (*Forecasting*) merupakan prediksi ini didasarkan pada asumsi mengenai masa depan. Prediksi membantu mengurangi ketidakpastian karena dapat mengantisipasi hasil keputusan mengenai tindakan yang dijelaskan dalam proses prediksi. Masalah yang sangat mendasar bagi perpustakaan adalah memperkirakan perkembangan dan peristiwa yang akan mempengaruhi perpustakaan di luar kendali perpustakaan. Perkiraan memerlukan informasi yang baik dan perkembangan dalam masyarakat dan ekonomi. Berbagai teknik yang dapat digunakan seperti pengumpulan informasi informal serta pendekatan kualitatif.¹⁸

¹⁸ Septa, 'Studi Telaah Perencanaan Strategis di Perpustakaan' Researchgate: Universitas of Indonesia, (2020) hal.4

Tujuan strategik dalam proses perencanaan strategik, terlebih dahulu dirumuskan tujuan strategik. Tujuan strategik ini berguna sebagai acuan dalam menyusun manajemen strategik. Tujuan tersebut berasal dari pemikiran para pendiri organisasi yang dirumuskan secara bersama-sama. Sasaran strategik proses selanjutnya dalam perencanaan manajemen strategik yaitu perumusan sasaran strategik. Sasaran strategik yang dibentuk harus sesuai dengan tujuan organisasi. Sasaran strategik merupakan sebuah objek yang dijadikan sebagai pencapaian dalam suatu tujuan organisasi. Metode pencapaian strategik yaitu proses selanjutnya dalam perencanaan manajemen strategik yaitu perumusan metode pencapaian strategik. Metode tersebut harus searah dengan sasaran yang ditetapkan sebelumnya dengan tetap memperhatikan tujuan strategik yang ingin dicapai. Metode untuk mencapai strategi yang diharapkan harus mempertimbangkan berbagai macam faktor demi tercapainya tujuan bersama. Adapun keuntungan dari perencanaan strategik yaitu:

1. Proses perencanaan strategik merupakan kerangka kerja dalam mengembangkan anggaran tahunan.
2. Sebagai alat pengembangan manajemen organisasi.
3. Sebagai mekanisme untuk memaksa manajer jangka panjang.
4. Membantu mengarahkan manajer sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan.
5. Membantu berpikir secara eksplisit tentang tindakan jangka pendek yang diperlukan dalam menjalankan strategi jangka panjang.

Manajemen strategik adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategik) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi), dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi) dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (tujuan strategik) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi. Visi, Misi, pemilihan strategik yang dihasilkan strategik

induk (utama), dan tujuan strategik organisasi untuk jangka panjang merupakan acuan dalam merumuskan renstra, namun dalam teknik penempatannya sebagai keputusan manajemen puncak secara tertulis semua acuan tersebut terdapat didalamnya.

1. Visi

Visi mendorong proses perencanaan. Sebuah pernyataan visi merupakan sebuah tindakan pandangan organisasi ke depan. Visi menguraikan apa yang diinginkan oleh organisasi sehingga dapat menjadi kriteria dalam pengambilan keputusan. Selain itu visi dapat memberikan pandangan dan arah masa depan organisasi.

2. Misi

Penentuan misi merupakan langkah utama dalam proses perencanaan. Pernyataan misi adalah pernyataan yang singkat dan ringkas serta berfokus pada tujuan organisasi, alasan didirikan atau keberadaannya dan apa capaian harapan. Konsep atau prinsip yang menyeluruh dan komprehensif ini dimaksudkan untuk membimbing organisasi dalam menetapkan tujuan dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Penentuan misi merupakan langkah strategis yang paling penting yang harus dilakukan organisasi.

3. Tujuan

Dalam menetapkan tujuan, banyak hal-hal yang harus diperhitungkan yaitu kekuatan perpustakaan, keterbatasan organisasi dan berapa banyak yang dapat dicapai dengan keuangan dan sumber daya material yang tersedia, dan misi lembaga yang lebih besar di mana perpustakaan atau pusat informasi adalah bagian.¹⁹

4. Kebijakan dan strategi

Kebijakan strategik menentukan garis besar atau dasar-dasar pokok pedoman pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi maka strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk

¹⁹ Septa, '*Studi Telaah Perencanaan Strategis di Perpustakaan*', ResearchGate: Pascasarjana Ilmu Perpustakaan (2021) hal.16

kebijakan. Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu kebijakan merupakan kumpulan keputusan-keputusan.²⁰

5. Strategik organisasi

Suatu pernyataan mengenai arah dan tindakan yang diinginkan oleh organisasi di waktu yang akan datang. Strategik organisasi merupakan suatu pernyataan mengenai arah dan tindakan yang diinginkan waktu yang akan datang, strategik organisasi mencakup kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan manajemen untuk melaksanakan misinya. Strategik organisasi berkaitan dengan bagaimana target-target kinerja yang harus dipenuhi, bagaimana organisasi akan memberikan fokus (perhatian pada pelanggan), bagaimana organisasi akan memperbaiki kinerja pelayanan dan bagaimana organisasi akan melaksanakan misinya.²¹

6. Evaluasi dan pengendalian

Proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan.

7. Penyusunan program/Rencana Operasional

Rencana operasional merupakan aplikasi dari perencanaan strategik yang telah ditetapkan. Rencana operasional berisi tentang daftar program kerja yang akan dilaksanakan dalam periode jangka panjang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program kerja diperlukan jadwal kegiatan agar kegiatan-kegiatan yang yang dilaksanakan dapat tersusun dengan baik. Rencana operasional berisi tentang agenda program kerja yang akan dilaksanakan selama periode dalam organisasi. Biasanya rencana operasional mencakup kegiatan apa saja yang akan dilakukan ketika menerapkan manajemen strategik.

8. Sistem pengimplementasian

Proses manajemen strategik yang selanjutnya yaitu mengimplementasikan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Implementasi program kerja

²⁰ Akdon, "Strategic Management For Education Management", hal.154

²¹ Akdon, "Management Strategic For Education Management", hal.150

memerlukan waktu yang cukup panjang. Proses pengimplementasian memerlukan biaya yang tidak sedikit, sehingga diperlukan penyusunan anggaran dalam pengimplementasian manajemen strategik. Penyusunan anggaran bertujuan agar biaya yang dikeluarkan untuk mengimplementasikan program kerja dapat terkontrol dengan baik, sehingga tidak terjadi penurunan produktivitas akibat kekurangan biaya.

9. Sistem pemantauan

Sistem pemantauan yang dilakukan dengan cara mengawasi segala macam kegiatan yang dilakukan, termasuk sistem keuangan yang sedang berjalan. Sistem pemantauan juga memerlukan anggaran biaya untuk memberikan gaji dan fasilitas terhadap orang yang mengawasinya. Sistem pemantauan harus terus berjalan agar tidak ada kendala dalam pelaksanaan segala kegiatan. Hasil pemantauan dapat mengetahui kekurangan yang ada dalam manajemen strategi yang sudah berjalan, sehingga dapat dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk membahas solusi mengenai kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan manajemen strategik.²²

Adapun strategik dan kebijakan rencana pada perpustakaan diformulasikan dari tujuan yaitu kondisi yang ingin menanamkan kebiasaan membaca pada siswa, pembenahan pada perpustakaan yang meliputi kualitas koleksi, sarana perpustakaan dan SDM pengelola perpustakaan serta meningkatkan koleksi bahan pustaka.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan usaha-usaha untuk memadukan organisasi dengan perubahan lingkungan dengan cara yang paling menguntungkan organisasi.

c. Program Pelaksanaan Strategik

1. Pengertian pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan menurut kamus bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan, melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan

²² S., Budiman & Suparjo, S. Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5.3(2021). hal. 515–523

adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah rencana sudah dianggap siap.²³ Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempatnya pelaksanaannya mulai dan bagaimana caranya yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategik maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Pengertian pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Lembaga administrasi negara republik merumuskan pengertian pelaksanaan adalah upaya agar tiap pegawai atau anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.²⁴

Strategik adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan. Tahap ini mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan. Pelaksanaan strategis mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahannya kembali usaha-usaha

²³ <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 23 juli 2022 pukul 02.21

²⁴ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Graha Ilmu:Yogyakarta), 2011 hal.11

pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, serta menghubungkan kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi.

Perencanaan strategik adalah proses penempatan organisasi sehingga prospek masa depan dapat diperbesar dan risiko yang akan dicapai dapat diperkecil. Dengan kata lain, perencanaan strategik adalah membuat pilihan-pilihan yang berhubungan dengan posisi yang memungkinkan ditematkannya organisasi, dan mengadakan evaluasi terhadap pilihan-pilihan tersebut sehingga kegiatan-kegiatan yang paling diinginkan akan dapat diketahui.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara berencana teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan pada suatu organisasi.

2. Fungsi Pelaksanaan

- a) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan.
- b) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
- c) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan
- d) Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh pihak organisasi serta memotivasi semua pihak tersebut.

3. SDM dan Peningkatan Mutu Layanan

Strategi sumber daya manusia menekankan perlunya pelaksanaan sumber daya manusia dan penerapan strategi yang akan dirumuskan dalam konteks strategi organisasi. Strategi ini secara keseluruhan tanggap terhadap perubahan lingkungan eksternal organisasi sehingga membutuhkan interpretasi dan adaptasi oleh praktisi untuk memastikan kesesuaian antara strategi sumber daya manusia dan rencana bisnis organisasi. Dengan demikian, tema keseluruhan strategi manajemen sumber daya manusia adalah integrasi dari kepatuhan semua fungsi sumber daya manusia untuk tujuan organisasi yang luas, dan tanggap terhadap lingkungan eksternal. Kondisi ini harus melibatkan evaluasi dari kemungkinan dampak buruk lingkungan organisasi

eksternal dan internal, tujuan jangka panjang organisasi dan cara-cara di mana strategi sumber daya manusia akan memungkinkan adanya adaptasi sumber daya manusia ke arah tujuan yang diharapkan.²⁵

Peningkatan mutu adalah proses yang berkelanjutan dalam membuat atau mengerjakan semua kegiatan menjadi lebih baik berdasarkan siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan dan perencanaan peningkatan mutu semua unit pada semua tingkatan dalam suatu sistem. Tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Apabila pelayanan diterima sesuai dengan yang diharapkan pelanggan, maka kualitas jasa atau pelayanan diapresiasi sebagai kualitas jasa yang ideal.²⁶

Strategik meningkatkan mutu layanan perpustakaan sekolah adalah suatu hal yang sangat perlu diperhatikan oleh pihak pengelola perpustakaan, dengan mutu pelayanan yang prima, perpustakaan akan memperoleh banyak pengunjung dan selanjutnya akan mendapat pengakuan dan penghargaan dari pengguna perpustakaan di sekolah tersebut khususnya dan masyarakat pada umum, jika perpustakaan belum mendapatkan penghargaan tersebut berarti para pengelola perpustakaan harus bekerja lebih keras, agar pekerjaan itu berguna bagi para pengguna perpustakaan. Upaya untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan sekolah tidak boleh dipisahkan dari kegiatan pustakawan sehari-hari.²⁷ Upaya yang dapat dilakukan oleh pengelola perpustakaan atau pustakawan, misalnya:

- 1) Sikap ramah dan penampilan pustakawan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada pengguna, akan menentukan berhasil atau tidaknya pekerjaan. Melalui penampilan yang ramah, siap untuk memberikan bantuannya, pustakawan dapat memperoleh pengguna sebanyak mungkin. Disamping kemampuan teknis yang memadai dalam bidang ini, juga

²⁵ Hotner Tampubolon, *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perannya dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing*, (Jakarta : Papas Sinar Sinanti,2016) Hal.33

²⁶Iwan, Purwanto, *Manajemen Strategi* (Bandung: Yrama Wiya,2007)hal.13

²⁷Yusher, *Peningkatan Mutu Pelayanan Perpustakaan (2011)* hal.16

memberikan motivasi dan ide-ide dapat diperoleh dari perpustakaan. Pendekatan yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan. Segalanya dilakukan dengan penuh keiklasan, kesabaran, rasa kekeluargaan dan persaudaraan, pustakawan juga harus rajin membaca buku yang ada di ruang ia bekerja.

- 2) Menyediakan brosur tentang kegiatan yang ada di perpustakaan. Brosur mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan, dengan brosur ini pustakawan dapat menyampaikan berbagai kegiatan yang sedang dan akan dilakukan. Brosur ini sama dengan iklan suatu perusahaan. Brosur dapat berupa daftar buku baru, daftar bibliografi atau program kegiatan yang akan dilakukan oleh perpustakaan.
 - 3) Mengadakan berbagai perlombaan di perpustakaan seperti lomba membuat puisi, lomba baca puisi, pidato, menggambar dan sebagainya. Berbagai perlombaan dimaksudkan agar para peminat datang ke perpustakaan, karena kalau di undang datang ke perpustakaan banyak yang tidak mau datang.
 - 4) Mengadakan *study tour* bersama di perpustakaan kegiatan ini bisa dilakukan secara terjadwal.
 - 5) Mengundang tokoh masyarakat atau seorang pakar untuk ceramah, menceritakan pengalamannya dan sebagainya.
 - 6) Membuat jadwal kegiatan yang teratur, memetik manfaat dari bahan yang dimiliki perpustakaan jika pustakawannya rajin, mereka dapat menggali potensi yang ada di perpustakaan misalnya, buku-buku mengenai perjuangan
 - 7) Berbagai kegiatan lainnya yang dapat menyenangkan para pengguna perpustakaan di sekolah khususnya.
4. Proses dan Tahap Manajemen Strategik

Tujuan strategik dalam proses perencanaan strategik, terlebih dahulu dirumuskan tujuan strategik. Tujuan strategik ini berguna sebagai acuan dalam menyusun manajemen strategik. Tujuan tersebut berasal dari pemikiran para pendiri organisasi yang dirumuskan secara bersama-sama. Sasaran strategik proses

selanjutnya dalam perencanaan manajemen strategik yaitu perumusan sasaran strategik. Sasaran strategik yang dibentuk harus sesuai dengan tujuan organisasi. Sasaran strategik merupakan sebuah objek yang dijadikan sebagai pencapaian dalam suatu tujuan organisasi. Metode pencapaian strategik yaitu proses selanjutnya dalam perencanaan manajemen strategik yaitu perumusan metode pencapaian strategi. Metode tersebut harus searah dengan sasaran yang ditetapkan sebelumnya dengan tetap memperhatikan tujuan strategik yang ingin dicapai. Metode untuk mencapai strategi yang diharapkan harus mempertimbangkan berbagai macam faktor demi tercapainya tujuan bersama. Adapun keuntungan dari perencanaan strategi yaitu:

1. Proses perencanaan strategik merupakan kerangka kerja dalam mengembangkan anggaran tahunan.
2. Sebagai alat pengembangan manajemen organisasi.
3. Sebagai mekanisme untuk memaksa manajer jangka panjang.
4. Membantu mengarahkan manajer sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan.
5. Membantu berpikir secara eksplisit tentang tindakan jangka pendek yang diperlukan dalam menjalankan strategi jangka panjang.

Proses atau tahapan manajemen strategik dalam pengamatan lingkungan organisasi hidup dalam suatu sistem yang selalu saling berhubungan dan mempengaruhi sehingga untuk mempertahankan eksistensinya tersebut, organisasi perlu mengenali dan menguasai berbagai informasi lingkungan strategiknya. Tujuan pengamatan lingkungan adalah untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal organisasi dan memahami peluang dan tantangan eksternal organisasi sehingga organisasi dapat mengantisipasi perubahan-perubahan di masa akan datang menjadi suatu analisa penting dalam manajemen strategik dan harus selalu dilakukan oleh manajer puncak.²⁸ Organisasi tidak berdiri sendiri (terisolasi) tetapi berinteraksi

²⁸ Akdon, "Strategic Management For Education Management", hal.107.

dengan bagian-bagian dari lingkungannya dan lingkungan itu sendiri selalu berubah setiap saat.

Dalam banyak kasus, beberapa perusahaan akan hancur karena ketidakmampuan menganalisa dan beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang selalu berfluktuasi dan pengaruh lingkungan yang sangat rumit dan kompleks dapat mempengaruhi kinerja banyak bagian yang berbeda dari sebuah perusahaan. Salah satu proses manajemen strategik adalah penilaian lingkungan organisasi melalui proses analisis lingkungan organisasi. Yang dimaksudkan disini meliputi kondisi, situasi, keadaan, peristiwa dan pengaruh didalam dan sekeliling organisasi yang berdampak pada kehidupan organisasi berupa kekuatan internal, kelemahan internal, peluang eksternal dan tantangan eksternal.²⁹

5. Implementasi strategik

Implementasi strategik adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau system manajemen dari organisasi secara keseluruhan kecuali ketika diperlukan perubahan secara drastis pada perusahaan, manajer level menengah dan bawah akan mengimplementasi strategiknya secara khusus dengan pertimbangan dari manajemen puncak.³⁰ Strategik manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca antara lain:

- a. Pengembangan program baru melibatkan SDM dengan berbagai kegiatan baik melalui internet maupun tidak dengan memanfaatkan anggaran dari pemerintah maupun swasta dengan cara pembuatan mading melibatkan seluruh siswa dengan bantuan guru dan petugas perpustakaan, baik menggunakan informasi internet maupun koleksi buku yang ada.

²⁹ Akdon, "Strategic Management For Education Management", hal.111

³⁰ Hunger dan Wheelen. "Manajemen Strategis", hal.17

- b. Memperbaiki program literasi dan pengembangan program baru melalui koleksi buku lama, mengembangkan kemampuan SDM terkait perpustakaan dengan melakukan kerja sama terhadap pihak swasta dengan cara mengikutsertakan petugas perpustakaan pada seminar-seminar terkait dengan perpustakaan, lomba literasi antar kelas, kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan perpustakaan.
- c. Pengembangan manajemen perpustakaan dilakukan secara bersama-sama baik melalui pelayanan, program sekolah dengan menggunakan fasilitas yang ada agar dapat menarik minat baca pengunjung dengan cara memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung, kerjasama antar SDM untuk pengembangan manajemen perpustakaan.
- d. Kerja sama seluruh elemen SDM dengan komitmen bersama dalam mengembangkan manajemen perpustakaan melalui kegiatan kreatif yang memanfaatkan koleksi buku lama sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa dengan cara memanfaatkan koleksi buku lama untuk pembuatan mading mengadakan lomba minat baca.³¹

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dalam pengertian lain, minat merupakan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan memaksanya. Seorang yang menaruh minat pada sesuatu biasanya mempunyai dorongan yang kuat untuk berbuat aktif terhadap barang atau kegiatan yang menarik minatnya dan hal itu sangat berpengaruh dalam meningkatkan keberhasilan suatu aktivitas yang diminatnya. Pengertian minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya

³¹ G. K, Maharani. Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT. *Media Manajemen Pendidikan*, 2.3(2020)

adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.³²

Minat baca adalah keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca dan orang yang mempunyai minat baca yang besar ditunjukkan oleh usaha memperoleh bahan bacaan, kesediaan seseorang menyediakan waktu untuk membaca, alasan dan tujuan membaca, serta kesadaran akan manfaat membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan sekaligus kebutuhan, penghargaanannya terhadap bahan-bahan bacaan, orang yang membaca, tempat-tempat dan kegiatan yang berkaitan dengan membaca juga akan meningkat. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca meliputi kesenangan membaca dan tertarik buku bacaan.

Salah satu tujuan manajemen perpustakaan sekolah yaitu meningkatkan minat baca siswa adapun dalam meningkatkan minat baca siswa terdapat beberapa upaya yang harus dilakukan seperti motivator, dinamisator, supervisor, konselor dan evaluator sebagai kepala sekolah, guru dan juga pustakawan harus bisa memberi motivasi, memberi semangat, membimbing dan mengawasi anak dalam peningkatan minat baca. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui indikator dari minat baca adalah:

1. Alasan dan tujuan seseorang membaca pertanyaan mengapa siswa membaca atau tidak membaca hanya dapat diterangkan bila diketahui apa yang menjadi keperluan komunikasi. Ada beberapa alasan yang biasanya mendorong

³² Leni., Marlina, 'Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Sman 10 Pekanbaru' : PEKBIS, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 9.1(2017) hal.34

seseorang siswa mau membacalah satunya yaitu untuk mencapai pengetahuan dan kepentingan belajar di sekolah.

2. Menyediakan waktu untuk membaca memang sebagai pelajar, siswa mempunyai banyak tugas yang memakan waktu cukup banyak, akan tetapi jika dapat mengatur waktunya maka siswa bisa mengalokasikan waktunya untuk membaca walaupun singkat paling tidak lima belas menit atau tiga puluh menit. Jika kegiatan ini tetap dilakukan setiap hari maka tanpa terasa akan menjadi suatu kebiasaan.
3. Kesadaran akan manfaat membaca adalah kunci untuk membuka gerbang ilmu kesemestaan, sementara buku adalah jendela dunia yang terhampar luasnya. Adapun salah satu manfaat membaca adalah untuk meningkatkan pengembangan diri seseorang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dengan membaca sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.
4. Usaha untuk memperoleh bahan bacaan seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehingga seseorang yang telah terbiasa dengan membaca akan merasa ada yang kurang jika satu hari saja tidak membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi maka dia akan berupaya untuk memperoleh bahan bacaan yang diinginkan.³³

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat baca adalah kemampuan untuk membaca dan kebiasaan atau keinginan yang kuat

³³ Rudi, Irianto, “*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015*” Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.(2015)hal.15

untuk melakukan kegiatan membaca yang ditunjukkan dengan alasan yang kuat untuk mengetahui membaca maka akan mendapatkan suatu manfaat.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsakitanya. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan majunya pendidikan. Kemajuan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain kemajuan IPTEK, sarana dan prasarana pendidikan, mutu dan kualitas tenaga pendidik, dan kurikulum yang teruji yang dipakai dalam pendidikan dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhinya.³⁴ Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yangtersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung didalam kata-kata yang tertulis.³⁵

Minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat. Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam, menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan atau gembira. Bakat merupakan kapasitas pada diri seseorang dalam melakukan tugasnya dan melakukan dengan pengaruh dan latihan yang dijalannya. Bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang

³⁴Gilang, Rahayu, S. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas PGRI Yogyakarta.(2015) hal.02

³⁵Leni., Marlina, 'Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Sman 10 Pekanbaru': PEKBIS, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 9.1(2017) hal.34

dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan pengetahuan dan keterampilan khusus.³⁶

Kemajuan dunia pendidikan dan meningkatkan minat baca baik dikalangan siswa harus ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Salah satu unsur penunjang yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah keberadaan sebuah perpustakaan. Minat baca siswa di Indonesia secara umum sangat rendah dan metode pengajaran guru di dalam kelas juga kurang memotivasi siswa untuk aktif mencari buku-buku di perpustakaan dan giat membacanya. Siswa hanya diceramahi, digiring untuk hanya menyimak buku-buku paket, tetapi tidak dipaksa untuk melacak buku di perpustakaan dan tidak pula disuruh untuk membaca serta merangkul sebuah buku. Aktivitas membaca bagi orang dewasa dan anak-anak belum menjadi suatu kegemaran yang mengasyikkan. Kebanyakan mereka tidak mempunyai perhatian pada buku, apalagi minat untuk membaca.³⁷

Manfaat membaca yang paling umum adalah untuk memperoleh informasi dan pengetahuan sedangkan manfaat khusus membaca adalah meningkatkan daya fungsi otak. Manfaat membaca yaitu menambah kosakata dan pengetahuan yang baru, memicu daya imajinasi dan mengembangkan kecerdasan intrapersonal.³⁸ Minat membaca buku perlu ditumbuhkan sejak dini karena minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak yang utama menjadi tanggung jawab orang tua. Alasannya karena orang tua berada pada lingkungan pendidikan pertama yaitu keluarga. Selain itu, juga bertanggung jawab terhadap masa depan anaknya agar dapat mewujudkan cita-cita sang anak. Untuk mencapai cita-cita itu, orang tua berkewajiban untuk menciptakan suasana yang

³⁶ Indah.,Anggraini, A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di SD Adiwiyata. Islamika*, 2.1(2020) hal.162

³⁷ Dwi Sunar Prasyono, *Rahasia Mengajar Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Think, (2008), h. 50

³⁸ Eza Fitria, Yudiaris, "Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu." *Al Maktabah* (4.1) hal.44-50 (2019)

mendukung. Disamping itu orang tua sangat berperan penting terhadap peningkatan minat baca siswa.³⁹

Salah satu tujuan manajemen perpustakaan sekolah yaitu meningkatkan minat baca siswa adapun dalam meningkatkan minat baca siswa terdapat beberapa upaya yang harus dilakukan seperti motivator, dinamisator, suvervisor, konselor dan evaluator sebagai kepala sekolah, guru dan juga pustakawan harus bisa memberi motivasi, memberi semangat, membimbing dan mengawasi anak dalam peningkatan minat baca. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui indikator dari minat baca adalah:

1. Alasan dan tujuan seseorang membaca pertanyaan mengapa siswa membaca atau tidak membaca hanya dapat diterangkan bila diketahui apa yang menjadi keperluan komunikasi. Ada beberapa alasan yang biasanya mendorong seseorang siswa mau membacalah satunya yaitu untuk mencapai pengetahuan dan kepentingan belajar di sekolah.
2. Menyediakan waktu untuk membaca memang sebagai pelajar, siswa mempunyai banyak tugas yang memakan waktu cukup banyak, akan tetapi jika dapat mengatur waktunya maka siswa bisa mengalokasikan waktunya untuk membaca walaupun singkat paling tidak lima belas menit atau tiga puluh menit. Jika kegiatan ini tetap dilakukan setiap hari maka tanpa terasa akan menjadi suatu kebiasaan.
3. Kesadaran akan manfaat membaca membaca adalah kunci untuk membuka gerbang ilmu kesemestaan, sementara buku adalah jendela dunia yang terhampar luasnya. Adapun salah satu manfaat membaca adalah untuk meningkatkan pengembangan diri seseorang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dengan membaca sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

³⁹Gilang, Rahayu, S. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas PGRI Yogyakarta.(2015) hal.2

4. Usaha untuk memperoleh bahan bacaan seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehingga seseorang yang telah terbiasa dengan membaca akan merasa ada yang kurang jika satu hari saja tidak membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi maka dia akan berupaya untuk memperoleh bahan bacaan yang diinginkan.⁴⁰

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat baca adalah kemampuan untuk membaca dan kebiasaan atau keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca yang ditunjukkan dengan alasan yang kuat untuk mengetahui membaca maka akan mendapatkan suatu manfaat.

Minat baca dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan minat baca yaitu usaha usaha memelihara, mempertahankan dan meningkatkan minat baca. Faktor pendorong yang dapat membangkitkan minat baca antara lain ketertarikan dan kegemaran untuk mendapatkan informasi baru dari buku-buku yang ada jika hal ini menjadi kebiasaan maka aktivitas ini akan selalu terpelihara jika tersedia bahan-bahan pustaka yang memadai baik jenis dan jumlah maupun mutunya. Faktor-faktor ini ternyata memang tidak serta merta bisa disediakan secara pribadi seperti aktivitas lain. Uniknya upaya meningkatkan minat baca memang harus dilakukan secara bersama-sama untuk meningkatkan minat baca setidaknya ada empat elemen penting yang menjadi objek sebagai agenda besar yang harus diperhatikan. Empat elemen ini yaitu pemerintah, perpustakaan, pustakawan dan masyarakat .⁴¹

⁴⁰ Rudi, Irianto, “*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015*” Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.(2015)hal.15

⁴¹ Aliyatin Nafi sah,’ Arti penting perpustakaan bagi upaya peningkatan minat baca masyarakat, *Jurnal:Library*, vol.2 no.2 (2014) hal.74

b. Faktor yang mempengaruhi minat baca

Minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi, dan perhatian sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Seorang guru hendaknya harus mampu memberikan motivasi, dan perhatian secara terus menerus kepada siswa juga mampu menggunakan teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik juga dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Agar siswa memiliki minat baca tinggi maka membutuhkan beberapa hal diantaranya lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa.⁴² Maka dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa juga dari faktor luar diri siswa dan untuk menumbuhkan minat baca dibutuhkan peranan guru dalam memberikan motivasi juga perhatian agar minat baca siswa dapat meningkat.

c. Cara membangkitkan minat baca

Cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat baca pada suatu subjek yang baru adalah dengan ditanamkannya minat baca sedemikian mungkin ada beberapa cara menumbuhkan minat baca, yaitu :

1. Bacakan buku sejak anak lahir,
2. Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya,
3. Ajak anak ke toko buku/perpustakaan,
4. Beli buku yang menarik minat anak,
5. Sisihkan uang untuk membeli buku,
6. Tukar buku dengan teman,
7. Hilangkan penghambat seperti televisi, playstation, dan hp

⁴²Anjani, S., Dantes, N., dan Artawan, G. *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VSd Gugus Ii Kuta Utara.*(2019) hal.10.

8. Beri hadiah (*reward*) yang memperbesar semangat membaca,
9. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca, dan
10. Menyediakan waktu untuk membaca.⁴³

Dalam membangkitkan minat baca anak-anak harus diberikan stimulus agar minat baca dapat muncul dari dalam diri siswa. Upaya meningkatkan minat baca dengan cara memaksa siswa membaca buku sebanyak-banyaknya tidak akan efektif, karena akan lebih baik jika keinginan tersebut berasal dari dalam diri siswa tanpa ada paksaan. Di lembaga pendidikan fasilitas yang baik diperlukan untuk meningkatkan minat baca siswa, baik fasilitas ruangan atau pun kelengkapan koleksi di perpustakaan juga diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan pustakawan, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas seperti majalah dinding dan majalah sekolah untuk para siswa dan yang tidak kalah penting adalah ketersediaan buku yang sesuai dengan kebutuhan pembaca.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa minat baca dapat meningkat tergantung dari diri siswa tersebut, jika siswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk membaca maka minat baca pun juga akan meningkat guru dapat ikut meningkatkan minat baca siswa dengan cara memberikan motivasi kepada siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

d. Prinsip-prinsip yang mempengaruhi minat baca siswa

- 1) Kegiatan membaca dapat dianggap berhasil apabila seorang siswa mendapatkan kepuasan dan sudah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya rasa aman, nyaman, kepuasan afektif dan tingkat perkembangannya merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh seorang siswa. Kebutuhan dasar tersebut sangat berpengaruh terhadap pilihan dan minat baca setiap individu.

⁴³Dianingrum, Yashinta, 'Pemahaman siswa SD terhadap materi pembelajaran bahasa jawa ditinjau dari minat baca', thesis, STKIP PGRI PACITAN(2021) hal.14

- 2) Tersedianya sarana yang memadai dan lengkap yang ada dalam perpustakaan sekolah serta kemudahan dalam proses peminjaman menjadi pendorong dalam meningkatkan minat baca siswa dan pemilihan bacaan.
 - 3) Adanya program khusus bagi siswa yang memberikan kesempatan kepada siswa membaca secara periodik diperpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.
 - 4) Kegiatan belajar mengajar seperti bertukar pengalaman, saling berdiskusi dan memberikan saran antar siswa yang bisa dilakukan diluar kelas maupun di dalam kelas baik itu diawasi guru maupun tidak akan dapat mendorong minat baca siswa.
 - 5) Guru juga termasuk kedalam salah satu yang bisa menimbulkan minat baca siswa dengan cara guru dapat mengolah kegiatan dan interaksi belajar mengajar khususnya dalam program pengajaran membaca, ketelitian guru dalam memperhatikan perbedaan selera dan minat baca perindividu.⁴⁴
- e. Pengembangan program baru melibatkan SDM
1. Pengembangan program baru dalam melibatkan SDM dengan berbagai kegiatan baik melalui internet maupun tidak dengan memanfaatkan anggaran dari pemerintah maupun swasta dengan cara pembuatan mading melibatkan seluruh siswa dengan bantuan guru dan petugas perpustakaan, baik menggunakan informasi internet maupun koleksi buku yang ada.
 2. Memperbaiki program literasi dan pengembangan program baru melalui koleksi buku lama, mengembangkan kemampuan SDM terkait kepastakaan dengan melakukan kerjasama terhadap pihak swasta dengan cara mengikutsertakan petugas perpustakaan pada seminar-seminar terkait dengan perpustakaan, lomba literasi antar kelas, kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan perpustakaan.

⁴⁴ M. Bachtiar Irwiansyah, "Hubungan Tingkat Pelayanan dengan Tingkat Minat Baca Di Perpustakaan UMG Pada Mahasiswa", *Jurnal Psikososains*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2015, hal 110-111

3. Pengembangan manajemen perpustakaan dilakukan secara bersama-sama baik melalui pelayanan, program sekolah dengan menggunakan fasilitas yang ada agar dapat menarik minat baca pengunjung dengan cara memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung, kerjasama antar SDM untuk pengembangan manajemen perpustakaan.
 4. Kerjasama seluruh elemen SDM dengan komitmen bersama dalam mengembangkan manajemen perpustakaan melalui kegiatan kreatif yang memanfaatkan koleksi buku lama sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa dengan cara memanfaatkan koleksi buku lama untuk pembuatan mading, mengadakan lomba minat baca.⁴⁵
- f. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca di Indonesia

Kunci utama kemajuan suatu negara adalah dengan tingginya minat baca masyarakat, karena dalam penguasaan iptek hanya bisa dapat dikuasi apabila terdapat adanya minat baca yang tinggi bukan dari kegiatan menyimak atau mendengarkan. Kedudukan Indonesia sendiri di tingkat ASEAN masih menduduki pada peringkat bawah dalam hal minat baca, sedangkan di tingkat Internasional Indonesia masih memiliki indeks membaca 0,001, hal ini sudah jelas bahwa dalam seribu manusia hanya ada 1 manusia yang memiliki minat baca yang tinggi, dalam tingkatan UNESCO Indonesia masih berada di urutan ke 38 dari 39 Negara dalam hal minat baca masyarakat. Badan Pusat Statistik tahun 2006 menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia yang menjadikan membaca sebagai sumber informasi hanya mencapai 23,5%, untuk masyarakat yang menonton tv sebanyak 85,9% dan yang mendengarkan radio sebanyak 40,3%. Berdasarkan dari data diatas sudah sangat jelas bahwa minat baca masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah.⁴⁶

⁴⁵ G. K, Maharani. Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT. *Media Manajemen Pendidikan*, 2.3(2020)

⁴⁶ Suharmono Kasiun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesai (JPI)*, Vol. 1, No. 1, Maret 2015, hal 81

Minat seseorang dalam membaca akan berkembang apabila ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor yang paling utama untuk menimbulkan minat baca seseorang itu berasal dari dalam diri kita sendiri dan minat baca tentunya juga di dorong oleh adanya motivasi yang tinggi.⁴⁷

Faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa diantaranya:

1. Kondisi fisik yaitu keadaan fisik yang sehat dan baik akan membuat keadaan siswa menjadi stabil karena dengan kondisi fisik yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan siswa yang akan dilakukan, seperti kegiatan siswa membaca buku, jika kondisi fisiknya baik maka siswa kan merasa senang membaca dan tentunya ini akan meningkatkan minat baca siswa.
2. Kondisi mental yaitu keadaan mental seorang siswa juga sangat mempengaruhi terhadap kegiatan yang siswa kerjakan, misalnya kegiatan siswa membaca buku jika kondisi mental siswa sehat maka siswa akan melakukan kegiatan tersebut merasa senang dan suka dalam melakukan kegiatan membaca.
3. Faktor emosional yaitu kondisi emosi siswa yang baik dan sehat akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatannya dengan perasaan senang dan bahagia misalnya kegiatan siswa dalam membaca jika kondisi emosi siswa baik, maka siswa tersebut akan merasa bahagia dalam melakukan kegiatan membaca sehingga ini akan menambah wawasan dan akan menimbulkan minat baca pada diri siswa.
4. Faktor lingkungan sosial yaitu faktor kondisi fisik, mental dan kondisi emosional, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi mint baca siswa,

⁴⁷ Andri Wicaksono, Pengakajian Prosa Fiksi, (Yogyakarta: Garaudhawaca, 2017) hal 40

dimana jika sekitar lingkungan sosial siswa suka membaca maka secara tidak langsung siswa tersebut akan mulai menyukai untuk membaca sehingga hal tersebut akan meningkatkan minat baca siswa.⁴⁸

g. Upaya meningkatkan minat baca siswa

Dalam menumbuhkan dan menanamkan kebiasaan membaca yang baik harus dimulai sejak masih kecil, keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan sangat menentukan dalam upaya peningkatan minat baca siswa, dimana ketiga aspek tersebut harus dapat saling berkerja sama. Sekolah merupakan tempat yang sangat tepat untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Peran guru dan pustakawan merupakan salah satu pendukung yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca pada siswa, dimana seorang guru dan pustakawan harus minat baca yang sangat tinggi untuk dijadikan contoh oleh siswanya, karena jika seorang guru dan pustakawan minat bacanya rendah maka akan sulit untuk dapat menjalankan perannya untuk meningkatkan minat baca pada siswa. Seorang guru harus bisa memberikan motivasi kepada siswa untuk bisa menyukai buku dan untuk bisa memulai kebiasaan membaca begitupun juga dengan seorang pustakawan harus mampu membimbing dan memberikan contoh yang baik pada siswa. Maka dari itu untuk mulai melakukan pengembangan dan peningkatan minat baca siswa maka bisa diadakan di sekolah.⁴⁹

Adanya keberadaan perpustakaan sekolah menjadi sangat strategis dalam transformasi pengetahuan, teknologi dan agama. Perluasan pengetahuan yang di dapatkan di kelas dapat dilakukan dengan memaksimalkan adanya peran perpustakaan sekolah. Adanya sebuah perpustakaan sekolah tentunya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna perpustakaan sekolah, perpustakaan merupakan bagian yang sangat integral dalam penyelenggaraan pendidikan dimana

⁴⁸Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal 33-35

⁴⁹Meliyati, *Pemahaman Dasar Membaca*, hal 35

perpustakaan mempunyai peran sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.⁵⁰

Adapun kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan disekolah untuk meningkatkan minat baca siswa antara lain yaitu memberikan siswa tugas membaca, siswa diberikan tugas pembuatan abstraksi, sekolah melakukan penyelenggaraan jam-jam cerita di perpustakaan sekolah, siswa diberikan tugas untuk membantu pustakawan di perpustakaan sekolah, sekolah membuat program membaca, memberikan bimbingan teknis membaca pada siswa, sekolah membuat lomba membaca dan lomba pembuatan kliping, sekolah mengadakan pameran buku yang dikaitkan dengan peringatan hari-hari besar nasional, sekolah melakukan penerbitan majalah sekolah dan penyelenggaraan majalah dinding.⁵¹

Tujuan umum orang membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru. Dalam kenyataannya terdapat tujuan yang lebih khusus dari kegiatan membaca, yaitu membaca untuk tujuan kesenangan. Termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah dan komik. Tujuan membaca semacam ini adalah *reading for pleasure*. Bacaan yang dijadikan objek kesenangan adalah sebagai “bacaan ringan”. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti membaca buku-buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca untuk meningkatkan pengetahuan disebut dengan *reading for intellectual profit* dan membaca untuk melakukan pekerjaan. Kegiatan membaca semacam ini dinamakan dengan *reading for work*.

⁵⁰ Hadi Akmal Lubis, Syarifuddin dan A. Taufik Al-Afkaro Siahaan, ‘Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN Kisaran’ , *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol 1, No,2 , hal 20(2018)

⁵¹ Meliyati, *Pemahaman Dasar Membaca*, hal 35

Agar tujuan membaca dapat berhasil dengan baik, ada beberapa metode utama dalam proses membaca sebagai berikut:

1. Model dari bawah ke atas.

Model ini pertama kali merupakan suatu proses yang melibatkan persepsi yang tepat, terinci dan berurutan serta identifikasi huruf, kata, pola dan unit bahasa yang lebih luas.

2. Model dari atas ke bawah.

Model metode ini menyatakan bahwa membaca merupakan suatu permainan menerka yang bersifat psikolinguistik, melibatkan interaksi antara pikiran dan bahasa. Membaca efisien tidak terjadi melalui persepsi yang tepat dan identifikasi terhadap berbagai unsur bahasa, melainkan dari keterampilan menyeleksi penanda-penanda yang sangat sedikit jumlahnya, namun sangat produktif yang diperlukan untuk menerka isi bacaan.

3. Model interaktif.

Disebut interaktif karena disini terjadi interaksi dari gabungan berbagai pengetahuan pembaca serta interaksi antara pembaca dan teks. Terjadinya model (metode) interaktif jika membaca dipahami sebagai perilaku kognitif yang didasarkan pada jenis pengetahuan tertentu yang disebut struktur kognisi pembaca. Struktur ini bersemayam di otak manusia dan proses berawal dari struktur tersebut yakni dari apa yang dibentuk, dari apa yang tersimpan sebagai schemata dalam ingatan pembaca. Pengetahuan tentang berbagai hal yang telah tersimpan dalam struktur otak manusia akan memudahkan manusia mencerna isi bacaan. Secara pengetahuan tentang substansi bacaan merangsang harapan-harapan berkenaan dengan struktur konseptual yang lebih luas dari bacaan. Berbekal harapan dan pengetahuan

tersebut pembaca membuat prediksi yang tepat dalam menginterpretasikan makna teks secara keseluruhan. Bila hal ini terjadi maka pembaca telah memperoleh pemahaman dari apa yang telah dibacanya.⁵²

C. Kerangka Konseptual

1. Pengertian Manajemen Strategik

Manajemen strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Manajemen strategik merupakan sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan dan implementasi rencana yang didesain untuk mencapai tujuan suatu perusahaan.⁵³

Adapun pengertian manajemen strategik menurut peneliti yaitu adalah proses menjalankan rencana serangkaian keputusan dan tindakan manajerial dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya.

2. Pengertian Minat Baca

Minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dalam pengertian lain minat merupakan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan memaksanya. Seorang yang menaruh minat pada sesuatu biasanya mempunyai dorongan yang kuat untuk berbuat aktif terhadap barang atau kegiatan yang menarik minatnya dan hal itu sangat berpengaruh dalam meningkatkan keberhasilan suatu aktivitas yang diminatnya. Pengertian baca yaitu suatu proses yang digunakan oleh untuk melihat tulisan bacaan dengan bersuara atau dalam hati.⁵⁴

⁵² Eza Fitria, Yudiaris, "Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu." *Al Maktabah* 4.1 (2019) hal.33

⁵³ Budiman, S. dan Suparjo, S.(2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5.3

⁵⁴ Leni., Marlina, 'Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Sman 10 Pekanbaru' : PEKBIS, 'Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis', 9.1(2017) hal.34

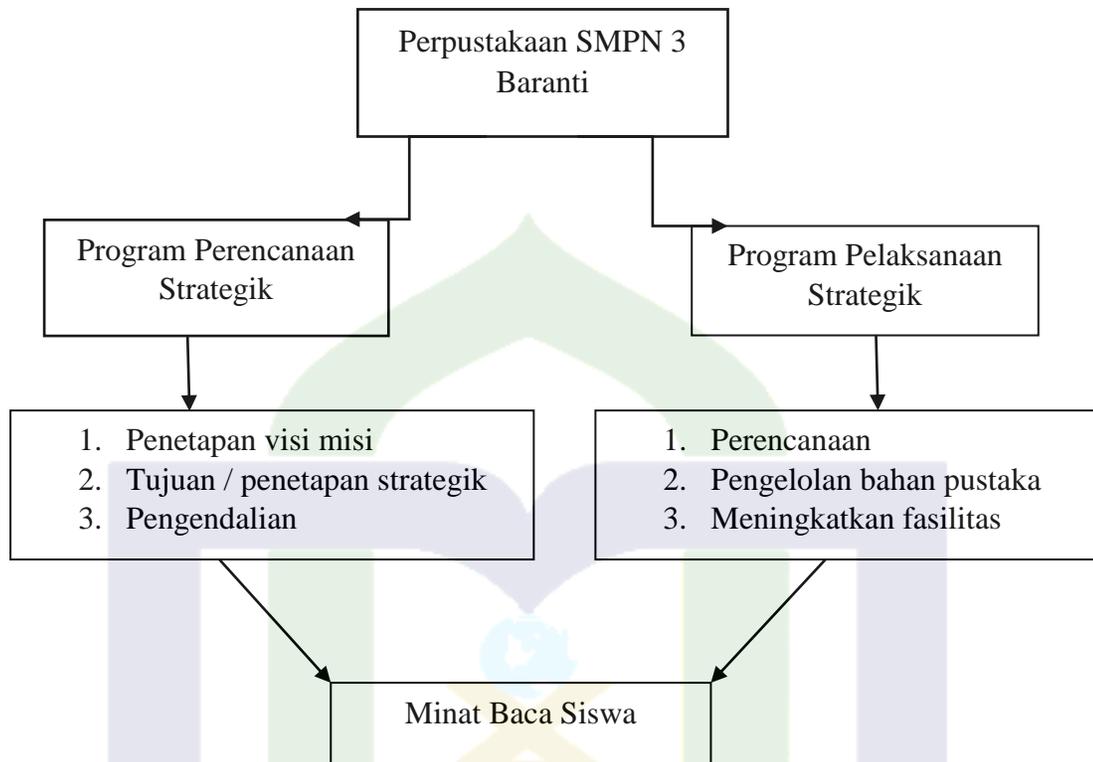
Adapun pengertian minat baca menurut peneliti yaitu kemampuan untuk membaca dan kebiasaan atau keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca yang ditunjukkan dengan alasan yang kuat untuk mengetahui membaca maka akan mendapatkan suatu manfaat

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian yang didalamnya menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.⁵⁵ Kerangka pikir juga merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel yang akan di teliti.⁵⁶

⁵⁵TIM Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN PAREPARE, 2020) hal.22

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 91.



Gambar.1 Kerangka pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, peneliti berfokus pada manajemen strategik yang diterapkan pada perpustakaan SMPN 3 Baranti. Pada pertimbangan pertama peneliti ingin mengetahui keadaan perpustakaan SMPN 3 Baranti. Kemudian bagaimana program perencanaan dan pelaksanaan strategik agar dapat meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field research*). Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang perlu dikumpulkan.⁵⁷

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan, metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami masalah yang sulit untuk dipahami dan juga metode ini tidak terlalu fokus kepada nilai atau angka. Pendekatan kualitatif lebih mudah ketika berhadapan dengan fakta-fakta yang ada dilapangan dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya.⁵⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini ditentukan sesuai dengan target peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi serta waktu penelitian diuraikan sebagai berikut:

⁵⁷Lexi J, Moleong, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung :PT.Remajarosdakarya(2011) hal.99

⁵⁸Lexi J, Moleong, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung :PT.Remajarosdakarya(2011) hal.98

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang diteliti oleh peneliti adalah SMPN 3 Baranti yang beralamat di Jalan Poros Pinrang No.3 Desa Passeno, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini 1 bulan lamanya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu kepala sekolah dan pihak pihak yang bersangkutan bisa mengelolah program perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti agar siswa memiliki minat dalam membaca yang meningkat.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuat data penelitian yang lebih terarah dan adapun sumber data dalam penelitian ini digolongkan dalam dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa hasil deskripsian manajemen strategik dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data mengarah pada jenis informasi yang di peroleh peneliti melalui subyek penelitiannya dan dari mana data diperoleh dengan demikian data yang akan diperoleh berhubungan dengan subjek yang akan di teliti.⁵⁹ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah dari mana data tersebut diperoleh, setiap data yang diperoleh pasti mempunyai sumber untuk mendapatkannya. Sumber data

⁵⁹ Samsu. *Metode Penelitian (teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods serta research dan devlopment)*. Jambi: Pustaka Jambi (2017) hal. 95

merupakan subjek dari mana data ini diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan dan siswa. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara.⁶⁰ Data primer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kepala sekolah (1 orang), guru (2 orang), kepala perpustakaan (1 orang), staff perpustakaan (2 orang) dan siswa (2 orang) setiap perwakilan kelas di SMPN 3 Baranti.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti, jenis data sekunder ini dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, tulisan-tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya.⁶¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai jurnal, buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diperoleh secara tidak langsung berupa data dokumentasi dari hasil observasi siswa secara tidak tertulis di SMPN 3 Baranti.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang lengkap dari responden atau alat bantu untuk membantu peneliti memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

⁶⁰Lexi J, Moleong. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung :PT. Remaja rosdakarya(2011) hal.100

⁶¹Lexi J, Moleong. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya (2011) hal.100

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶² Dimana peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan langsung jenis partisipatif dengan menggunakan instrumen observasi di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung turun di lapangan yaitu di perpustakaan SMPN 3 Baranti

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Dalam sebuah wawancara ada interaksi antara peneliti dengan responden melalui wawancara peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak didapat pada saat observasi. Wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶³

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini disebut *in-depth interview* yaitu mewawancarai kepala sekolah, guru, staff perpustakaan dan siswa di SMPN 3 Baranti tentang manajemen strategis dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat laporan dan

⁶² Abdurrahman, Fatoni, *Metodologi peneltiandan Tehnik Penyusunan skripsi*, (Jakarta; PT Rinekha Cipta, 2006), h. 104

⁶³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), h. 3

sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁶⁴

Dokumentasi juga merupakan catatan, foto, koleksi buku, jumlah buku dan gambar peristiwa yang sudah berlalu sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh sejumlah data dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.⁶⁵ Adapun penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Maksud dari perpanjangan pengamatan adalah peneliti mampu membangun kepercayaan subjek di SMPN 3 Baranti.
2. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dengan penjelasan yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda waktu juga sering

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.144.

⁶⁵ TIM Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN PAREPARE, 2020) hal.24

mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti akan membandingkan hasil observasi awal dan hasil wawancara.

3. Mengadakan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁶⁶ Adanya diskusi peneliti dengan rekan-rekan sejawat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *model Miles dan Huberman* yang dilakukan secara langsung dan berkelanjutan sehingga data yang diperoleh sudah selesai. Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan teknik yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data hasil wawancara yang relevan sehingga sesuai dengan rumusan masalah. Hal ini dilakukan agar data yang dilakukan untuk diperbaiki kesalahan yang terjadi.

2. Penyajian data

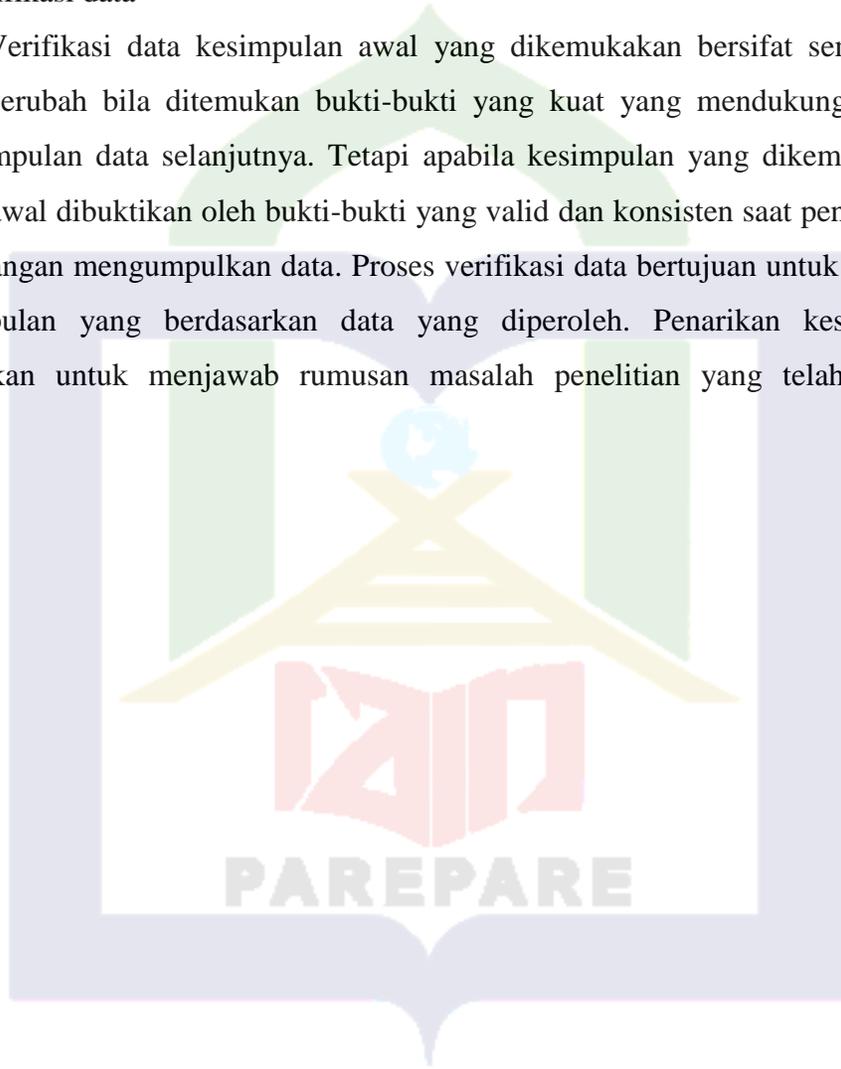
Setelah proses reduksi data, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan peneliti agar mampu memahami dan mengetahui situasi dan menentukan kinerja selanjutnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola

⁶⁶Sidiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: cv. Nata Karya(2019) hal. 90

hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Peneliti melakukan penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk tertulis agar memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil temuan sehingga memudahkan juga untuk menarik kesimpulan.

3. Verifikasi data

Verifikasi data kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Proses verifikasi data bertujuan untuk memberikan kesimpulan yang berdasarkan data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Baranti terletak pada Jalan Poros Pinrang-Rappang Kelurahan Duampanua Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. Memiliki lokasi strategis yang berada di jalan poros provinsi yang menghubungkan setiap kabupaten.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti, bagaimana proses pelaksanaan manajemen di perpustakaan SMPN 3 Baranti, dan bagaimana minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti. Peneliti telah mendapatkan data dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, beberapa guru, beberapa staff perpustakaan dan juga beberapa siswa dengan cara menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melakukan kegiatan pengamatan dan wawancara peneliti akhirnya mendapat beberapa data. Berikut ini merupakan hasil penelitian dijelaskan berdasarkan rumusan masalah penelitian melalui teknik pengumpulan data.

1. Program Perencanaan Strategik di Perpustakaan SMPN 3 Baranti

Dalam program perencanaan strategik yang menjadi fokus adalah bagaimana cara menghubungkan organisasi dengan lingkungannya serta menciptakan suatu strategi yang cocok untuk mencapai visi misi organisasi tersebut dan proses strategi ini merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan tujuan organisasi. Dibutuhkan sinergitas dalam organisasi yaitu dengan melalui proses perencanaan ini.

1. Visi dan Misi Perpustakaan SMPN 3 Baranti

Visi : Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar, pelayanan informasi, ilmu pengetahuan, agama, dan budaya

Misi :

- a. Mengembangkan minat baca bagi seluruh warga sekolah
- b. Menciptakan pelayanan yang tertib dan ramah
- c. Menjadikan perpustakaan sebagai sumber pendidikan.

2. Tujuan Perpustakaan SMPN 3 Baranti

Umum : Menjadikan perpustakaan sebagai pusat IPTEK dan sumber belajar siswa di sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan merealisasikan visi misi sekolah.

Khusus :

1. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca.
2. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengelolah serta memanfaatkan informasi.
3. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan, peneliti telah mendapatkan beberapa informasi tentang program perencanaan manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti. Menurutnya, ada beberapa langkah yang harus di lakukan untuk perencanaan manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti. Berikut hasil wawancara peneliti dengan ibu Sitti Aisyah, S.Pd., M.Pd selaku Kepala sekolah SMPN 3 Baranti:

“Penetapan visi misi kemudian program jangka pendek dan jangka panjang ada di program kerja yang di perpustakaan selanjutnya merencanakan pengorganisasian dan pengawasan terhadap perpustakaan itu saja”⁶⁷

Kemudian beliau pun menambahkan bahwa ada beberapa hal yang perlu di persiapkan dalam perencanaan manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti yaitu :

⁶⁷ Sitti Aisyah S.Pd.M.Pd, Kepala sekolah, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 29 November 2022

“Menyediakan fasilitas, mengelolah dan mengorganisasikan bahan pustaka sehingga memudahkan siswa mencari buku, meningkatkan minat baca siswa dan guru, menambah koleksi bahan pustaka, menerapkan sistem layanan perpustakaan berbasis ICT, dan ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan”⁶⁸

Sehubungan dengan pendapat dari kepala sekolah SMPN 3 Baranti Dra. Hidayat, selaku guru bahasa Inggris yang diwawancarai pada tanggal 16 November 2022 berpendapat bahwa:

“Program perencanaan dan pelaksanaan strategik seperti memperbaiki pelayanan dan meningkatkan fasilitas bahan pustaka di perpustakaan SMPN 3 Baranti agar mencapai tujuan yang diinginkan”⁶⁹

Berdasarkan hasil paparan informasi yang diperoleh peneliti perencanaan manajemen strategik yang di lakukan oleh perpustakaan SMPN 3 Baranti yaitu menyediakan fasilitas yang memadai di perpustakaan seperti mengelolah dan mengorganisasikan bahan pustaka agar siswa lebih mudah untuk mencari buku, sehingga dengan begitu siswa akan lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pernyataan ini di dukung oleh apa yang di paparkan oleh ibu Rosmawati S.Pd selaku guru bahasa indonesia melalui wawancara oleh peneliti:

“Program perencanaan dan pelaksanaan strategik seperti memperbaiki pelayanan dan meningkatkan pelayanan perpustakaan yang baik agar siswa tidak bosan keperpustakaan untuk membaca buku”⁷⁰

Ia pun menambahkan harapannya perpustakaan SMPN 3 Baranti kedepannya dapat menambah koleksi buku, memperbaiki fasilitas perpustakaan, menambah bahan koleksi yang menarik dan siap melayani disaat warga sekolah membutuhkan. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada kepala perpustakaan

⁶⁸Sitti Aisyah S.Pd.M.Pd, Kepala sekolah, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 29 November 2022

⁶⁹Hidayat, Guru bahasa inggris, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 16 November 2022

⁷⁰Rosmawati S.Pd, Guru bahasa indonesia, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 27 November 2022

SMPN 3 Baranti yaitu Munir Rauf S.Pd. Ia berpendapat bahwa ada beberapa hal yang perlu di persiapkan dalam program perencanaan strategik seperti yang tertuang dalam transkrip berikut:

“Di perpustakaan ini saya mempersiapkan program jangka pendek dan program jangka panjang. Dalam program jangka pendek yaitu menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan, menyediakan bahan pustaka sesuai kebutuhan kurikulum, meningkatkan pelayanan perpustakaan yang baik agar siswa tidak bosan ke perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa, guru, dan staff. Adapun program jangka panjang yaitu menerapkan sistem layanan perpustakaan yang berbasis ICT dan menciptakan ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan.”⁷¹

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa menurut beliau, ia mempunyai 2 program dalam merencanakan program manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang. Menurut beliau program jangka pendek itu mencakup menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan, menyediakan bahan pustaka sesuai kebutuhan kurikulum, meningkatkan pelayanan perpustakaan yang baik dan meningkatkan minat baca siswa, guru, dan staff. Kemudian program jangka panjang yang beliau maksud adalah beliau menerapkan sistem layanan perpustakaan yang berbasis ICT dan terciptanya suasana ruangan perpustakaan yang memadai dan kondusif.

Dari pemaparan beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa langkah yang di tempuh untuk program perencanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti adalah seperti penetapan visi misi, merencanakan program jangka pendek dan jangka panjang, memperbaiki pelayanan, menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan, dan menyediakan bahan pustaka sesuai kebutuhan kurikulum.

⁷¹Munir Rauf S.Pd, Kepala perpustakaan, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 21 November 2022

2. Program Pelaksanaan Strategik di Perpustakaan SMPN 3 Baranti

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan, peneliti telah mendapatkan beberapa informasi tentang pelaksanaan manajemen strategik perpustakaan SMPN 3 Baranti, menurutnya ada beberapa langkah yang harus dilakukan di perpustakaan di perpustakaan SMPN 3 Baranti. Ia berpendapat bahwa:

“Melaksanakan program yang telah direncanakan dan melaksanakan perencanaan sesuai jadwal yang sudah direncanakan misalnya pembentukan pengurus dan pembagian tugas, perencanaan bahan pustaka, dan perbaikan koleksi bahan pustaka”.⁷²

Menurut beliau melaksanakan program yang telah direncanakan adalah salah satu program pelaksanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti dilakukan dengan melaksanakan program perencanaan yang telah di susun dalam hal ini pembagian tugas, perencanaan bahan pustaka dan perbaikan koleksi bahan pustaka. Hal yang di paparkan oleh beliau selaras dengan apa yang di paparkan oleh Munir Rauf, S.Pd selaku kepala perpustakaan di SMPN 3 Baranti bahwa :

“Seperti menambah dan meningkatkan fasilitas di perpustakaan agar agar meningkatkan pelayanan yang baik dan bisa mengelolah bahan pustaka agar siswa bisa menikmati fasilitas yang disediakan oleh sekolah”.⁷³

Dari pertanyaan kepala perpustakaan dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen strategik yang dilakukan di perpustakaan SMPN 3 Baranti yaitu memperbaiki pelayanan dan meningkatkan fasilitas dan bahan pustaka. Ini di tujukan agar siswa yang berkunjung ke perpustakaan merasa nyaman dengan segala fasilitas di perpustakaan dan di harapkan mampu meningkatkan minat baca siswa. Selain itu pelaksanaan manajemen strategik, pihak sekolah juga melakukan penambahan koleksi buku yang menarik, hal ini sesuai yang dikatakan oleh staff perpustakaan bahwa:

⁷²Sitti Aisyah S.Pd.M.Pd, Kepala sekolah, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 29 November 2022

⁷³Munir Rauf S.Pd, Kepala perpustakaan, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 21 November 2022

”Perencanaan dan pelaksanaan strategik yang ada di perpustakaan yaitu memperbaiki fasilitas yang ada di perpustakaan, menambah koleksi buku yang menarik, meningkatkan pelayanan yang menyenangkan dan meningkatkan fasilitas yang selalu ada”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa melaksanakan program perencanaan yang telah di susun, perencanaan bahan pustaka dan perbaikan koleksi bahan pustaka merupakan langkah program pelaksanaan strategik yang di lakukan oleh perpustakaan SMPN 3 Baranti dan selain itu mereka juga memperbaiki pelayanan, meningkatkan fasilitas dan bahan pustaka.

3. Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMPN 3 Baranti

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa informan, peneliti memperoleh informasi mengenai peningkatan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Dra. Hidayat selaku guru bahasa Inggris yang memaparkan bahwa:

“Sebagai guru mata pelajaran bahasa inggris motivasi untuk siswa yaitu mendorong siswa untuk membaca di perpustakaan dan memberi tugas dengan cara mencari bahan yang disesuaikan dengan pembelajaran yang diajarkan guru misalnya, menyuruh siswa mencari text naratif dan meringkas”⁷⁵

Jadi, menurut pemaparan dari Dra. Hidayat menjelaskan bahwa ia menyuruh siswa untuk mencari jawaban dari tugas yang diberikan di perpustakaan dan dapat meningkatkan minat baca siswa. Senada dengan pernyataan Dra. Hidayat, pemaparan yang sama juga di berikan oleh kepala sekolah Sitti Aisyah, S.Pd, M.Pd.

“Guru membantu untuk meningkatkan minat baca siswa, contohnya memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi di perpustakaan yang sesuai dengan materi pembelajarannya”.⁷⁶

⁷⁴A.Rezky S.Pd, Staff perpustakaan, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 16 November 2022

⁷⁵Hidayat, Guru bahasa inggris, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 16 November 2022

⁷⁶Sitti Aisyah S.Pd.M.Pd dan Hidayat, Kepala sekolah dan guru bahasa inggris, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 16-29 November 2022

Disini, guru berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Yang dimana ditunjang oleh hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa indonesia, ibu Rosmawati, S.Pd bahwa:

“Sebagai guru mata pelajaran bahasa indonesia, memotivasinya dengan cara mendorong siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan merangkum yang bersumber dari perpustakaan setelah itu siswa membuat kesimpulan dari bacaannya”⁷⁷

Selain dari pemaparan di atas, ada beberapa program yang di laksanakan di SMPN 3 Baranti untuk meningkatkan minat baca siswa, seperti menyuruh siswa untuk merangkum buku yang mereka gemari dan memberikannya waktu 3 hari untuk membuat rangkuman tersebut. Seperti dengan apa yang di sampaikan oleh staff perpustakaan A. Rezky S.Pd sebagai berikut:

“Salah satu program yang dilakukan yaitu siswa membaca lalu merangkum buku yang diminati minimal 3 hari kemudian yang paling banyak buku yang dirangkum oleh siswa akan diberikan hadiah berupa buku tulis dan pulpen dan program ini berlaku untuk semua siswa SMPN 3 Baranti walaupun ada sebagian siswa yang khususnya siswa laki-laki yang sangat rendah minat bacanya jadi hanya siswa perempuan yang paling banyak mengumpulkan rangkuman buku di perpustakaan selain itu sekolah akan menambah koleksi buku dengan cara melihat minat baca siswa. Buku apa yang sering mereka baca dan senang dan juga tersedianya permainan atau game pengetahuan ketika siswa mulai bosan bermain di perpustakaan. Game tersebut dinamakan skrambel. Game skrambel ini membantu siswa untuk menambah kosa kata dan menyusunnya dalam bahasa indonesia ke bahasa inggris begitupun sebaliknya.”⁷⁸

Lalu langkah selanjutnya yaitu mereka mengupayakan menambah koleksi buku yang membuat siswa tertarik seperti buku yang mempunyai banyak gambar sehingga siswa tertarik untuk membaca buku tersebut seperti pemaparan Megawati, S.Pd sebagai berikut:

⁷⁷Rosmawati S.Pd, Guru bahasa indonesia, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 27 November 2022

⁷⁸A.Rezky S.Pd, Staff perpustakaan, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 16 November 2022

“Upaya yang dilakukan yaitu menambah koleksi buku yang didalamnya banyak gambar-gambar dan bukunya berwarna sehingga siswa mempunyai ketertarikan untuk membaca buku di perpustakaan”.⁷⁹

Selain itu adapun adapun wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa terkait biasanya dalam seminggu berapa kali anda datang ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa yang bernama Suriani selaku siswa kelas 8.1 bahwa:

“Saya pernah berkunjung ke perpustakaan biasanya dua kali dalam seminggu. Saya tertarik ke perpustakaan karena banyak buku dan bisa mengerjakan tugas di perpustakaan”⁸⁰

Dari beberapa informasi yang telah di peroleh di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal ini menunjukkan masih belum stabilnya jumlah pengunjung yang membaca ataupun yang meminjam buku jumlah pengunjung perpustakaan, baik itu data peminjam buku maupun data yang membaca buku di perpustakaan mengalami peningkatan dan guru berperan cukup aktif dalam peningkatan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti. Salah satu cara mereka untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang dimana jawaban dari tugas tersebut mengharuskan siswa untuk mencari jawabannya di buku, sehingga siswa dapat terpacu dalam membaca. Selain dari cara tersebut, di SMPN 3 Baranti juga mempunyai sebuah program yang dimana program ini di harap bisa di meningkatkan minat baca siswa dalam membaca buku. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kreativitas mereka dengan cara mereka di haruskan untuk membaca buku yang mereka minati, dan mereka di berikan waktu minimal 3 hari untuk mengerti apa isi dari buku tersebut, dan merangkumnya.

⁷⁹Megawati S.Pd, Staff perpustakaan, Wawancara , di SMPN 3 Baranti, Tanggal 16 November 2022

⁸⁰Suriani, Siswa kelas 8.1, Tanggal 29 November 2022

Untuk menghargai usaha mereka, mereka di berikan reward atau hadiah. Meskipun program ini kurang di minati untuk siswa laki-laki, tapi setidaknya beberapa siswa ikut berpartisipasi dalam program ini dan juga dalam meningkatkan minat baca siswa, SMPN 3 Baranti berupaya untuk menambah koleksi koleksi buku mereka yang di dalam buku tersebut mempunyai gambar-gambar dan warna-warna yang menarik agar siswa tertarik untuk membaca buku di perpustakaan.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Manajemen Strategik di Perpustakaan SMPN 3 Baranti

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai program perencanaan strategik di perpustakaan mempunyai dua program dalam merencanakan program manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang. Program jangka pendek itu mencakup menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan, menyediakan bahan pustaka sesuai kebutuhan kurikulum, meningkatkan pelayanan perpustakaan yang baik dan meningkatkan minat baca siswa, guru, dan staff kemudian program jangka panjang yang beliau maksud adalah beliau menerapkan sistem layanan perpustakaan yang berbasis ICT dan terciptanya suasana ruangan perpustakaan yang memadai dan kondusif. Adapun perencanaan yang dilakukan di perpustakaan SMPN 3 Baranti seperti gambar ini:

NO	PROGRAM	JUMLAH	BIAYA	PELAKSANAAN
01	<p>A. Peningkatan ruang perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman dan kondusif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan sarana perpustakaan (tenda buku, meja baca, kursi, teras, kotak katang, tempat penyimpanan koran/majalah, lemari tempat TV, VCD, CD/DVD, dll) 2. Pengadaan kantong Hiasan 3. Pengadaan alat tulis besar 4. Peningkatan administrasi perpustakaan 5. Cetak kartu anggota perpustakaan 6. Kantong buku 7. Cetak label buku 8. ATK, dll <p>B. Pengadaan buku dan media belajar lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku pelajaran @ 5 oks x 13 pel. X 3 kelas 2. Pengadaan buku referensi 3. Pengadaan buku pengetahuan umum, karya sastra, dll. 4. Penerbitan kartu perpustakaan 5. Inventarisasi bahan pustaka 6. Katalogisasi, labeling buku pustaka 7. Pembuatan dan pengisian proposal bantuan buku/jurnal/majalah dan bahan pustaka lainnya <p>C. Pemertan dan Pelayanan Perpustakaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan buku yang rusak 2. Pelayanan pinjaman bahan pustaka 			

Gambar 2 Program Perencanaan strategik perpustakaan

Berdasarkan hasil dari sekumpulan jawaban dari informan bahwa melaksanakan program perencanaan yang telah di susun, perencanaan bahan pustaka dan perbaikan koleksi bahan pustaka merupakan langkah pelaksanaan manajemen strategik yang di lakukan oleh perpustakaan SMPN 3 Baranti dan selain itu mereka juga memperbaiki pelayanan, meningkatkan fasilitas dan bahan pustaka. Jadi dapat disimpulkan bahwa program pelaksanaan strategik minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti yaitu melaksanakan program perencanaan yang telah di susun, perencanaan bahan pustaka dan perbaikan koleksi bahan pustaka merupakan langkah pelaksanaan manajemen strategik yang di lakukan oleh perpustakaan SMPN 3 Baranti dan selain itu mereka juga memperbaiki pelayanan, meningkatkan fasilitas dan bahan pustaka

3. Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMPN 3 Baranti

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa masih belum stabilnya jumlah pengunjung di setiap bulannya karena siswa yang membaca ataupun yang meminjam buku jumlah pengunjung perpustakaan, baik itu data peminjam buku maupun data yang membaca buku di perpustakaan mengalami peningkatan dan guru berperan cukup aktif dalam peningkatan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4 Bukti peningkatan minat baca siswa

Salah satu cara mereka untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang dimana jawaban dari tugas tersebut mengharuskan siswa untuk mencari jawabannya di buku, sehingga siswa dapat terpacu dalam membaca. Selain dari cara tersebut, di SMPN 3 Baranti juga mempunyai sebuah program yang dimana program ini di harap bisa di meningkatkan minat baca siswa dalam membaca buku. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kreativitas mereka dengan cara mereka di haruskan untuk membaca buku yang mereka minati, dan mereka diberikan waktu minimal 3 hari untuk mengerti apa isi dari buku tersebut, dan merangkumnya.

Untuk menghargai usaha mereka, mereka di berikan reward atau hadiah. Meskipun program ini kurang di minati untuk siswa laki-laki, tapi setidaknya beberapa siswa ikut berpartisipasi dalam program ini dan juga dalam meningkatkan minat baca siswa, SMPN 3 Baranti berupaya untuk menambah koleksi koleksi buku mereka yang di dalam buku tersebut mempunyai gambar-gambar dan warna-warna yang menarik agar siswa tertarik untuk membaca buku di perpustakaan.

Dari kesimpulan jawaban diberikan oleh reponden yaitu minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti menyimpulkan bahwa hal ini menunjukkan masih belum stabilnya jumlah pengunjung di setiap bulannya karena siswa yang membaca salah satu cara mereka untuk meningkatkan minat baca siswa adalah guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi di perpustakaan yang sesuai dengan materi pembelajarannya, menyuruh siswa untuk merangkum buku yang mereka gemari dan memberikannya waktu, menambah koleksi koleksi buku yang di dalam buku tersebut mempunyai gambar-gambar dan warna-warna yang menarik agar siswa tertarik untuk membaca buku di perpustakaan dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran agar dapat meningkatkan minat baca siswa .

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 3 Baranti tentang manajemen startegik perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti yaitu sebagai berikut:

1. Program perencanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti adalah penetapan visi misi, tujuan penetapan sasaran-sasaran strategik (merencanakan program jangka pendek dan jangka panjang), pengendalian (*control*) dan strategik organisasi (pengorganisasian dan pengawasan terhadap perpustakaan)
2. Program pelaksanaan straregik di perpustakaan SMPN 3 Baranti. Pelaksanaan strategik di perpustakaan yang digunakan di SMPN 3 Baranti yaitu melaksanakan program perencanaan yang telah di susun, perencanaan bahan pustaka dan perbaikan koleksi bahan pustaka merupakan langkah pelaksanaan manajemen strategik yang di lakukan oleh perpustakaan SMPN 3 Baranti dan selain itu mereka juga memperbaiki pelayanan, meningkatkan fasilitas dan bahan pustaka.
3. Minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti menyimpulkan bahwa hal ini menunjukkan masih belum stabilnya jumlah pengunjung di setiap bulannya karena siswa yang membaca salah satu cara mereka untuk meningkatkan minat baca siswa adalah guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi di perpustakaan yang sesuai dengan materi pembelajarannya, menyuruh siswa untuk merangkum buku yang mereka gemari dan memberikannya waktu, menambah koleksi koleksi buku yang di dalam buku tersebut mempunyai gambar-gambar dan warna-warna yang menarik agar siswa tertarik untuk membaca buku di perpustakaan dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran agar dapat meningkatkan minat baca siswa .

B. Saran

Dari penelitian di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian lapangan serta melakukan analisis manajemen strategik dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti maka kritik dan saran yang bersifat membangun demi meningkatkan minat baca siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Pemustaka hendaknya selalu aktif mencari strategik baru agar dapat meningkatkan minat baca siswa dan meningkatkan kualitas mutu SDM
 - b. Sekolah hendaknya memperluas lokasi perpustakaan agar koleksi perpustakaan dan pengunjung nyaman berkunjung ke perpustakaan
 - c. Guru hendaknya membantu meningkatkan minat baca siswa dan memotivasi siswa
 - d. Siswa hendaknya selalu aktif menggunakan fasilitas perpustakaan dan lebih giat membaca di perpustakaan agar ilmunya bertambah sehingga perpustakaan berjalan dengan maksimal.
1. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Maka dari itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak yang menemukan kesalahan-kesalahan pada skripsi yang penulis buat ini.
2. Peneliti ini adalah sebagai dasar penelitian tentang analisis manajemen strategik dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Akdon, (2011) "*Manajemen Strategik Pendidikan*", Bandung: Alfabeta.

Akmal Hadi Lubis, Syarifuddin dan A. Taufik Al-Afkaro Siahaan, (2018) '*Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN Kisaran*', Jurnal Pendidikan dan Keislaman.

Anggraini, Indah., A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020) *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini SD Adiwiyata*. Islamika

Arifudin, Opan S.Pd., M.Pd., CBOA., CSRP, Rahman Tanjung, SE., MM, Yayan Sofyan, SE., MM., '*Manajemen Strategi teori dan Implementasi*'.

Bachtiar M. Irwiansyah, (2015) "*Hubungan Tingkat Pelayanan dengan Tingkat Minat Baca Di Perpustakaan UMG Pada Mahasiswa*", Jurnal Psikososains.

Budiman Sri dan Suparjo, (2021) '*Manajemen Strategik Pendidikan Islam*', JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan.

Bungin, Burhan, (2005) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.

Fatoni, Abdurrahman, (2006) *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta; PT Rineka)

Fitria, Eza Yudiaris, (2019) "*Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu*." Al Maktabah.

Hartono, (2016) *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Heris A. Hermawan, Wahyu Hidayat, dkk, (2020) '*Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*', Jurnal Isema.

Hotner DR. Tampubolon, S.E., MM., (2016) *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perannya dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing*, (Jakarta : Paps Sinar Sinanti)

Irianto, Rudi, (2015) '*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015*'
Doctoral dissertation

Iskandar, (2016) '*Manajemen dan Budaya Perpustakaan*'. PT Refika Aditama

K, G. Maharani, (2020) *Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT (Media Manajemen Pendidikan)*

Mansyur, M, (2015) '*Manajemen Perpustakaan Sekolah*', Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan

- Marganingsih Sri, (2020) *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, Jakarta: Rencana Strategis RI 2020-2024
- Marlina, Leni, (2017) '*Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Sman 10 Pekanbaru*' : PEKBIS, 'Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisni
- Moleong, Lexi j, (2010) *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja rosdakarya
- Purwanto, Iwan, (2007) *Manajemen Strategi*, Bandung: Yrama Wiy
- R, M. Rokan, (2017) '*Manajemen Perpustakaan Sekolah*', IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 11.1
- Rahayu, Gilang, S. (2015) *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas PGRI Yogyakarta
- Rahmayani, Gusni, (2020) '*Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMPN 10 Payakumbuh*' : Publikasi IAIN Batusangkar, 'Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
- Rosi Fandi Sarwo Edi, (2016) *Teori Wawancara Psikodignostik*, Yogyakarta: LeutikaPrio
- S, Anjani, Dantes, N., & Artawan, G. (2019) *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VSd Gugus Ii Kuta Utara*
- Samsu. (2017) *Metode Penelitian (teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods serta research dan development)*. Jambi: Pustaka Jambi
- Septa, S. Hum, (2021) '*Studi Telaah Perencanaan Strategis di Perpustakaan*', ResearchGate: Pascasarjana Ilmu Perpustakaan
- Sugiyono, (2010) *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta
- Sunar, Dwi Prasyono, (2008) *Rahasia Mengajar Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Think,
- Sunarsih, (2019) *Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan SMK*, Jurnal Media Manajemen Pendidikan
- Tampubolon Hotner, S.E., MM., (2016) *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perannya dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing*, Jakarta : Papas Sinar Sinant,

- TIM Penyusun,(2022) *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, Parepare: IAIN
- Umar, Sidiq. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: cv. Nata Karya
- Wheelen dan Hunger.”*Manajemen Strategis*”
- Yashinta, Dianingrum, (2021)‘*Pemahaman siswa SD terhadap materi pembelajaran bahasa jawa ditinjau dari minat baca*’, thesis:Stkip PGRI Pacitan
- Yenti Sumarni, Syahril, (2017) ‘ *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Perpustakaan IAIN Bengkulu* ’ , E-Journal system IAIN Bengkulu
- Yuseri, (2011) *Peningkatan Mutu Pelayanan Perpustakaan*





Lampiran 1

Observasi awal

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa keadaan perpustakaan beberapa tahun terakhir ini tidak berjalan dengan optimal. Dalam hal ini, program perencanaan dan pelaksanaan di perpustakaan dan masih belum stabilnya jumlah pengunjung yang membaca ataupun yang meminjam buku dan jumlah pengunjung perpustakaan, baik itu data peminjam buku maupun data yang membaca buku di perpustakaan masih rendah dan guru berperan cukup aktif dalam peningkatan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti. Minat membaca siswa juga masih rendah, dilihat dari perpustakaan di SMPN 3 Baranti jarang dikunjungi oleh siswa, perpustakaan terlihat sepi dan jarang siswa yang membaca buku di perpustakaan. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan ketika ingin meminjam dan mengembalikan buku. Ruang perpustakaan juga sangat terbatas dan koleksi di perpustakaan minim membuat siswa tidak tertarik untuk membaca buku di perpustakaan. Fakta yang saya dapatkan dilapangan siswa sudah tertarik dengan hp sehingga siswa malas membaca buku bahkan pada saat pandemi covid siswa bersekolah secara daring sehingga mereka lebih sering menggunakan hp dibanding membaca buku. Selain itu, siswa juga tidak mendapat perhatian khusus terkait turunnya minat baca siswa dan perpustakaan belum dikelola dengan baik karena kurangnya pengunjung di perpustakaan, saat ini banyak buku-buku yang belum di perbaharui sehingga siswa tidak tertarik ke perpustakaan.

Oleh karena itu diperlukan manajemen strategik dalam meningkatkan minat baca siswa karena kurangnya manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti maka dibutuhkan manajemen strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga dengan sistem manajemen yang baik dan profesional, maka diharapkan akan menjadikan perpustakaan di SMPN 3 Baranti sebagai tempat sarana informasi yang selalu dibutuhkan oleh siswa dan semakin menumbuhkan minat baca bagi siswa

Lampiran 2

Surat keterangan izin meneliti


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **11865/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Sidrap
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.4373/IN.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2022 tanggal 02 November 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NURFADILAH**
Nomor Pokok : **18.1900.010**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MINATBACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SMPN 3 BARANTI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 November s/d 20 Desember 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 November 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
1. Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. Peringgal.

Lampiran 3

Surat keterangan telah melakukan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 3 BARANTI**

Alamat : Jl. Poros Pinrang No. 3 Simpo Kec. Baranti Kab. Sidrap, Kode Pos 91652 telp. 0421 - 94141
E-mail : smptlga_baranti@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 3 Baranti, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nurfadilah
Tempat, Tanggal Lahir	: Rappang, 02 Mei 2000
Nim	: 18.1900.010
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di UPT SMP Negeri 3 Baranti terhitung tanggal 09 November s/d 20 Desember 2022 guna penulisan skripsi dengan judul: "ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SMPN 3 BARANTI".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baranti, 21 Desember 2022
Kepala Sekolah,



Lampiran 4
Instrumen Penelitian



NAMA : NURFADILAH
NIM : 18.1900.010
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI
PERPUSTAKAAN SMPN 3 BARANTI

Instrumen wawancara kepala sekolah

1. Nama :
 2. Nip :
 3. Jabatan :
1. Bagaimana program perencanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
 2. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam program perencanaan strategik di SMPN 3 Baranti?
 3. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
 4. Pentingkah adanya upaya program perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
 5. Apa yang ibu lakukan jika minat baca siswa rendah?
 6. Menurut pengamatan ibu, bagaimana keterlibatan guru dalam proses program perencanaan pelaksanaan strategik dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
 7. Bagaimana sarana dan prasarana perpustakaan di SMPN 3 Baranti?

8. Apa yang menjadi kendala saat ingin melakukan upaya peningkatan minat baca ?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi manajemen staretgik perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti?
10. Selaku kepala sekolah yang memimpin SMPN 3 Baranti, apa harapan ibu kedepannya untuk perpustakaan sekolah dan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA : NURFADILAH
NIM : 18.1900.010
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI
PERPUSTAKAAN SMPN 3 BARANTI

Instrumen wawancara kepala perpustakaan

1. Nama :
2. Nip :
3. Jabatan :
1. Bagaimana program perencanaan strategik di SMPN 3 Baranti?
2. Bagaimana melihat kondisi program perencanaan pelaksanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
3. Bagaimana cara memotivasi peserta siswa untuk semangat membaca di perpustakaan?
4. Apa sudah cukup memadai perpustakaan di SMPN 3 Baranti atau masih ada yang perlu diperbaiki ?
5. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam program perencanaan dan pelaksanaan strategik di SMPN 3 Baranti?
6. Pentingkah adanya upaya perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
7. Apa yang belum dilakukan dan ingin berikan untuk peningkatan minat baca siswa?
8. Apa yang menjadi kendala saat ingin melakukan upaya peningkatan minat baca ?
9. Bagaimana sarana dan prasarana perpustakaan di SMPN 3 Baranti?
10. Apa harapan kedepannya untuk perpustakaan di SMPN 3 Baranti?



NAMA : NURFADILAH
NIM : 18.1900.010
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI
PERPUSTAKAAN SMPN 3 BARANTI

Instrumen wawancara petugas perpustakaan

1. Nama :
 2. Nip :
 3. Jabatan :
1. Apakah pustakawan sudah memilih bahan yang menarik bagi pengguna agar tertarik ke perpustakaan
 2. Apakah sudah dikelola dengan baik agar pengguna perpustakaan merasa betah dan senang berkunjung di perpustakaan?
 3. Dalam jangka waktu panjang, apa yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terkait upaya peningkatan minat baca siswa ?
 4. Apakah buku bacaan yang dimiliki perpustakaan sudah cukup memadai ?
 5. Apakah ada program yang dilakukan pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?
 6. Seperti apa perencanaan pelaksanaan manajemen startegik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
 7. Apakah upaya perencanaan pelaksanaan manajemen strategik perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?

8. Kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam perencanaan pelaksanaan manajemen strategik meningkatkan minat baca siswa?
9. Apa harapan kedepannya untuk perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA : NURFADILAH
NIM : 18.1900.010
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI
PERPUSTAKAAN SMPN 3 BARANTI

Instrumen wawancara guru

1. Nama :
 2. Nip :
 3. Jabatan :
1. Sebagai guru, bagaimana melihat kondisi perencanaan pelaksanaan manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
 2. Sebagai guru, apakah program perencanaan dan pelaksanaan strategik penting dalam peningkatan minat baca siswa di perpustakaan?
 3. Seperti apa program perencanaan pelaksanaan startegik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?
 4. Bagaimana cara memotivasi peserta didik untuk semangat membaca di perpustakaan?
 5. Apa sudah cukup memadai perpustakaan di SMPN 3 Baranti atau masih ada yang perlu diperbaiki ?
 6. Sebagai guru apa harapan kedepannya terhadap perencanaan pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti?



NAMA : NURFADILAH
NIM : 18.1900.010
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI
PERPUSTAKAAN SMPN 3 BARANTI

Instrumen wawancara siswa

Nama :

Kelas :

1. Apakah kamu suka membaca?
2. Kamu sendiri pernah berkunjung ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?
3. Biasanya dalam seminggu berapa kali datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti ?
4. Apa kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?
5. Bagaimana koleksi buku di perpustakaan SMPN 3 Baranti
6. Menurut kamu apa perpustakaan SMPN 3 Baranti sudah cukup memadai ?
7. Apa yang membuat kamu senang dan suka membaca ?
8. Apa yang memotivasi kamu untuk terus membaca ?
9. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?
10. Harapan kalian kedepannya untuk perpustakaan sekolah dan minat baca?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi siswa, sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 05 Agustus 2022

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Rustan Efendy, M.Pd.I.
198304042011011008



Jumaisa, M.Pd.
199411112019032020



Lampiran 5
Transkrip Wawancara

Nama : Sitti Aisyah, S.Pd., M.Pd
Nip : 19701027 199203 2 006
Jabatan : Kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana program perencanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	Penetapan visi misi kemudian program jangka pendek dan jangka panjang ada di program kerja yang di perpustakaan selanjutnya merencanakan pengorganisasian dan pengawasan terhadap perpustakaan.itu saja
2	Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam program perencanaan strategik di SMPN 3 Baranti?	Program menyediakan fasilitas, mengelolah dan mengorganisasikan bahan pustaka sehingga memudahkan siswa mencari buku selanjutnya meningkatkan minat baca siswa dan guru kemudian menambah koleksi bahan pustaka agar dapat memenuhi kebutuhan di perpustakaan, menerapkan sistem layanan perpustakaan berbasis ICT, ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan.
3	Bagaimana proses program pelaksanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	melaksanakan dan menyesuaikan program yang telah direncanakan dan melaksanakan perencanaan sesuai jadwal yang sudah direncanakan misalnya pembentukan penngurus dan pembagian tugas, perencanaan bahan pustaka, dan perbaikan koleksi bahan pustaka
4	Pentingkah adanya upaya program perencanaan dan pelaksanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	ya sangat pnting karena dalam perpustakaan itu harus memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan visi misi perpustakaan sekolah
5	Apa yang ibu lakukan jika minat baca siswa rendah?	meningkatkan minat baca siswa, meningkatkan layanan, meningkatkan sarana prasarana dan menyediakan buku bacaan yang menarik

6	Bagaimana keterlibatan guru dalam program perencanaan pelaksanaan strategik dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	guru membantu untuk meningkatkan minat baca siswa, contohnya memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi di perpustakaan yang sesuai dengan materi pembelajarannya.
7	Bagaimana sarana dan prasarana perpustakaan di SMPN 3 Baranti?	bagus dan masih perlu ditingkatkan minat baca siswa
8	Apa yang menjadi kendala saat ingin melakukan upaya minat baca siswa ?	siswa lebih berminat menggunakan hp dari pada membaca buku
9	Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi manajemen strategik perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti?	faktor pendukung yaitu menyediakan fasilitas, penyediaan buku buku, layanan, serta sarana dan prasarana
10	Selaku kepala sekolah yang memimpin SMPN 3 Baranti, apa harapan ibu kedepannya untuk perpustakaan sekolah dan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti?	sarana dan layanan ditingkatkan dengan baik agar dapat meningkatkan minat baca siswa dan perpustakaan terkelolah dengan baik

Nama : Dra. Hidayat
 Nip :19670108 199702 2 002
 Jabatan : Guru bahasa inggris

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebagai guru, bagaimana melihat kondisi program perencanaan pelaksanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	memadai dan cocok untuk warga sekolah
2	Sebagai guru, apakah program perencanaan dan pelaksanaan strategik penting dalam peningkatan minat baca siswa di perpustakaan?	ya sangat penting dan sudah dikelolah dengan baik oleh pihak perpustakaan
3	Seperti apa program perencanaan pelaksanaan startegik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik seperti memperbaiki pelayanan dan meningkatkan fasilitas bahan pustaka di perpustakaan
4	Bagaimana cara memotivasi peserta didik untuk semangat membaca di perpustakaan?	sebagai guru mata pelajaran bahasa inggris motivasi untuk siswa yaitu mendorong siswa untuk membaca di perpustakaan dan memberi tugas dengan cara mencari bahan yang disesuaikan dengan pembelajaran yang diajarkan guru misalnya, menyuruh siswa mencari text naratif dan meringkas
5	Apa sudah cukup memadai perpustakaan di SMPN 3 Baranti atau masih ada yang perlu diperbaiki ?	ya sudah memadai tapi masih perlu ditingkatkan
7	Sebagai guru apa harapan kedepannya terhadap perencanaan pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti?	menambah koleksi buku, memperbaiki fasilitas perpustakaan, menambah bahan koleksi yang menarik dan siap melayani disaat warga sekolah membutuhkan

Nama : Rosmawati, S.Pd
 Nip : 19841009 201001 2 001
 Jabatan : Guru bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebagai guru, bagaimana melihat kondisi program perencanaan pelaksanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	memadai dan cocok untuk warga sekolah
2	Sebagai guru, apakah program perencanaan dan pelaksanaan strategik penting dalam peningkatan minat baca siswa di perpustakaan?	ya sangat penting dan sudah dikelola dengan baik oleh pihak perpustakaan
3	Seperti apa program perencanaan pelaksanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	Program perencanaan dan pelaksanaan strategik seperti memperbaiki pelayanan dan meningkatkan pelayanan perpustakaan yang baik agar siswa tidak bosan berkunjung di perpustakaan
4	Bagaimana cara memotivasi peserta didik untuk semangat membaca di perpustakaan?	sebagai guru mata pelajaran bahasa indonesia motivasinya mendorong siswa untuk membaca buku dan merangkum yang bersumber dari perpustakaan setelah itu siswa membuat kesimpulan dari bacaannya.
5	Apa sudah cukup memadai perpustakaan di SMPN 3 Baranti atau masih ada yang perlu diperbaiki ?	ya sudah memadai tapi masih perlu ditingkatkan
7	Sebagai guru apa harapan kedepannya terhadap program perencanaan pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Baranti?	menambah koleksi buku, memperbaiki fasilitas perpustakaan, menambah bahan koleksi yang menarik dan siap melayani disaat warga sekolah membutuhkan

Nama : A. Rezki, S.Pd dan Megawati, S.Pd
 Nip : 5056 7746 7523 0023 dan 3844 7706 7113 0062
 Jabatan : Staff perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pustakawan sudah memilih bahan yang menarik bagi pengguna agar tertarik ke perpustakaan	tentu, karena di perpustakaan SMPN 3 Baranti ini sudah banyak macam buku sehingga siswa tertarik datang ke perpustakaan untuk membaca. contohnya banyak buku pengetahuan yang didalamnya banyak gambar-gambar dan bukunya berwarna sehingga siswa bisa tertarik untuk membaca buku seperti buku komik dan banyak buku seperti itu di perpustakaan
2	Apakah sudah dikelola dengan baik agar pengguna perpustakaan merasa betah dan senang berkunjung di perpustakaan?	ya sudah dikelola dengan baik, semua buku yang sudah dipisahkan sesuai jenis buku yang ada di perpustakaan contohnya buku pengetahuan, buku pengetahuan tersebut sudah mempunyai tempat tersendiri, mempunyai tanda khusus untuk masing – masing buku. Ada untuk cerita naratif dan komik jadi ketika siswa ingin memilih buku siswa lebih gampang untuk menemukan buku buku yang dicari sehingga siswa akan lebih nyaman dan tertarik ke perpustakaan
3	Dalam jangka waktu panjang, apa yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terkait upaya peningkatan minat baca siswa ?	sekolah akan menambah koleksi buku dengan cara melihat minat baca siswa. Buku apa yang sering mereka baca dan senang dan juga tersedianya permainan atau game pengetahuan ketika siswa mulai bosan bermain di perpustakaan. Game tersebut dinamakan skrambel. Game skrambel ini membantu siswa untuk menambah kosa kata dan menyusunnya dalam bahasa indonesia ke bahasa inggris begitupun sebaliknya.
4	Apakah buku bacaan yang dimiliki perpustakaan sudah cukup memadai ?	ya buku bacaan tersebut sudah cukup memadai dan sudah banyak jenis buku yang ada di perpustakaan seperti buku pengetahuan, buku cerita, buku novel dan masih banyak macam buku di dalam perpustakaan.
5	Apakah ada program yang dilakukan pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat baca	salah satu program yang dilakukan yaitu siswa membaca lalu merangkum buku yang diminati minimal 3 hari kemudian yang paling banyak buku

	siswa?	yang dirangkum oleh siswa akan diberikan hadiah berupa buku tulis dan pulpen dan program ini berlaku untuk semua siswa SMPN 3 Baranti walaupun ada sebagian siswa yang khususnya siswa laki-laki yang sangat rendah minat bacanya jadi hanya siswa perempuan yang paling banyak mengumpulkan rangkuman buku di perpustakaan.
6	Seperti apa program perencanaan pelaksanaan startegik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	perencanaan dan pelaksanaan strategik yang ada di perpustakaan yaitu Memperbaiki fasilitas yang ada di perpustakaan Menambah koleksi buku yang menarik Meningkatkan pelayanan yang menyenangkan Meningkatkan fasilitas yang sudah ada
7	Apakah upaya program perencanaan pelaksanaan strategik perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?	upaya yang dilakukan yaitu menambah koleksi buku yang didalamnya banyak gambar-gambar dan bukunya berwarna sehingga siswa mempunyai ketertarikan untuk membaca buku di perpustakaan.
8	Kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam program perencanaan pelaksanaan strategik meningkatkan minat baca siswa?	lebih banyak siswa laki-laki yang minat bacanya rendah dan kami menyediakan buku-buku yang menarik untuk dibaca oleh siswa
9	Apa harapan kedepannya untuk perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	semua siswa lebih aktif membaca buku di perpustakaan dan dapat meningkatkan minat baca siswa khususnya siswa laki-laki untuk datang ke perpustakaan membaca buku

Nama : Munir Rauf, S.Pd
 Nip : 19820307 201101 1 003
 Jabatan : Kepala perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana program perencanaan manajemen strategik di SMPN 3 Baranti?	perencanaan dan pelaksanaan strategik yang ada di perpustakaan ada yang dimaksud program jangka pendek dan jangka panjang
2	Bagaimana melihat kondisi program perencanaan pelaksanaan strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	seperti menambah dan meningkatkan fasilitas di perpustakaan agar agar meningkatkan pelayanan yang baik dan bisa mengelolah bahan pustaka agar siswa bisa menikmati fasilitas yang disediakan oleh sekolah
5	Bagaimana cara memotivasi peserta siswa untuk semangat membaca di perpustakaan?	salah satu program yang dilakukan yaitu siswa membaca lalu merangkum buku yang diminati minimal 3 hari kemudian yang paling banyak buku yang dirangkum oleh siswa akan diberikan hadiah berupa buku tulis dan pulpen dan program ini berlaku untuk semua siswa SMPN 3 Baranti walaupun ada sebagian siswa yang khususnya siswa laki-laki yang sangat rendah minat bacanya jadi hanya siswa perempuan yang paling banyak mengumpulkan rangkuman buku di perpustakaan dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran.
6	Apa sudah cukup memadai perpustakaan di SMPN 3 Baranti atau masih ada yang perlu diperbaiki ?	ya sudah memadai tapi masih perlu ditingkatkan lagi agar siswa lebih giat berkunjung ke perpustakaan
7	Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di SMPN 3 Baranti?	di perpustakaan ini saya mempersiapkan program jangka pendek dan program jangka panjang. Dalam program jangka pendek yaitu menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan, menyediakan bahan pustaka sesuai kebutuhan kurikulum, meningkatkan pelayanan perpustakaan yang baik agar siswa tidak bosan ke perpustakaan, meningkatkan minat baca siswa, guru, dan staff dan adapun program jangka panjang yaitu menerapkan sistem layanan perpustakaan yang

		berbasis ICT dan menciptakan ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan.
8	Pentingkah adanya upaya program perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	sangat penting karena perpustakaan itu harus memberikan pelayanan prima kepada pemustaka yang harus sejalan dengan visi dan misi perpustakaan.
9	Apa yang belum dilakukan dan ingin berikan untuk minat baca siswa?	lebih banyak siswa laki-laki yang minat bacanya rendah dan kami ingin menyediakan buku-buku yang menarik untuk dibaca oleh siswa dan semua siswa lebih aktif membaca buku di perpustakaan dan dapat meningkatkan minat baca siswa khususnya siswa laki-laki untuk datang ke perpustakaan membaca buku
10	Apa yang menjadi kendala saat ingin melakukan upaya peningkatan minat baca ?	kendala yang terjadi yaitu kurangnya minat baca siswa dan siswa lebih giat meluangkan waktunya berkunjung ke perpustakaan
11	Bagaimana sarana dan prasarana perpustakaan di SMPN 3 Baranti?	sarana dan prasarana cukup lengkap mulai dari bahan bacaan yang ada, meja, kursi, kipas angin, yang membuat siswa betah didalam untuk membaca buku
12	Apa harapan kedepannya untuk perpustakaan di SMPN 3 Baranti?	harapan kedepannya yaitu perpustakaan bisa lebih baik dengan berupaya memberikan pelayanan kepada siswa untuk senantiasa menggunakan perpustakaan sebagai wadah untuk belajar dan menambah wawasan.

Wawancara siswa

Nama : Zaskia

Kelas : 7.1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka membaca?	ya
2	Kamu sendiri pernah berkunjung ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	pernah
3	Biasanya dalam seminggu berapa kali datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti ?	2 kali seminggu
4	Apa kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	ya
5	Bagaimana koleksi buku di perpustakaan SMPN 3 Baranti	sangat baik
6	Apa yang membuat kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	bukunya banyak yang menarik
7	Apa yang kamu lakukan di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	membaca
8	Menurut kamu apa perpustakaan SMPN 3 Baranti sudah cukup memadai ?	ya
9	Apa yang membuat kamu senang dan suka membaca ?	buku ceritanya menarik
10	Apa yang memotivasi kamu untuk terus membaca	agar bisa mendapat ilmu
11	Bagaimana pelayanan yang diberikan olah perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	sangat baik
12	Harapan kalian kedepannya untuk perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	menambah koleksi buku buku di perpustakaan

Nama : Muhammad rizwar

Kelas : 7.2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka membaca?	ya
2	Kamu sendiri pernah berkunjung ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	pernah
3	Biasanya dalam seminggu berapa kali datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti ?	2 kali seminggu
4	Apakah kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	ya
5	Bagaimana koleksi buku di perpustakaan SMPN 3 Baranti	bagus dan lumayan lengkap
6	Apakah yang membuat kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	banyak buku buku komik
7	Apakah yang kamu lakukan di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	membaca
8	Menurut kamu apakah perpustakaan SMPN 3 Baranti sudah cukup memadai ?	ya sedikit memadai
9	Apakah yang membuat kamu senang dan suka membaca ?	buku ceritanya menarik
10	Apakah yang memotivasi kamu untuk terus membaca ?	agar bisa membaca buku komik
11	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	sangat baik
12	Harapan kalian kedepannya untuk perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	menambah koleksi buku buku komik di perpustakaan

Nama : Suriana

Kelas : 8.1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka membaca?	ya
2	Kamu sendiri pernah berkunjung ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	pernah
3	Biasanya dalam seminggu berapa kali datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti ?	3 kali seminggu
4	Apakah kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	ya
5	Bagaimana koleksi buku di perpustakaan SMPN 3 Baranti	sangat baik
6	Apakah yang membuat kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	bisa mengerjakan tugas di perpustakaan
7	Apakah yang kamu lakukan di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	membaca buku dan belajar
8	Menurut kamu apakah perpustakaan SMPN 3 Baranti sudah cukup memadai ?	ya
9	Apakah yang membuat kamu senang dan suka membaca ?	saya suka banyak buku di perpustakaan
10	Apakah yang memotivasi kamu untuk terus membaca ?	agar bisa mendapat ilmu yang bermanfaat
11	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	sangat baik
12	Harapan kalian kedepannya untuk perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	menambah buku buku pembelajaran di perpustakaan

Nama :Rizal
Kelas : 8.2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka membaca?	ya
2	Kamu sendiri pernah berkunjung ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	pernah
3	Biasanya dalam seminggu berapa kali datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti ?	2 kali seminggu
4	Apakah kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	ya
5	Bagaimana koleksi buku di perpustakaan SMPN 3 Baranti	saya tidak terlalu tertarik
6	Apakah yang membuat kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	saya tidak terlalu tertarik karena buku hiburannya masih kurang
7	Apakah yang kamu lakukan di perpustakaan SMPN 3 Baranti	membaca
8	Menurut kamu apakah perpustakaan SMPN 3 Baranti sudah cukup memadai ?	ya
9	Apakah yang membuat kamu senang dan suka membaca ?	ya
10	Apakah yang memotivasi kamu untuk terus membaca ?	agar bisa membaca
11	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	sangat baik
12	Harapan kalian kedepannya untuk perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	menambah koleksi buku buku yang menarik di perpustakaan

Nama :Yayang
Kelas : 9.1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka membaca?	ya
2	Kamu sendiri pernah berkunjung ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	pernah
3	Biasanya dalam seminggu berapa kali datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti ?	3 kali seminggu
4	Apakah kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	ya
5	Bagaimana koleksi buku di perpustakaan SMPN 3 Baranti	sangat baik
6	Apakah yang membuat kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	bukunya banyak yang menarik
7	Apakah yang kamu lakukan di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	membaca dan belajar
8	Menurut kamu apakah perpustakaan SMPN 3 Baranti sudah cukup memadai ?	ya
9	Apakah yang membuat kamu senang dan suka membaca ?	buku ceritanya menarik
10	Apakah yang memotivasi kamu untuk terus membaca ?	agar bisa menambah pengetahuan
11	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	sangat baik
12	Harapan kalian kedepannya untuk perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	menambahkan buku buku yang menarik

Nama : Sarmila

Kelas : 9.2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka membaca?	ya
2	Kamu sendiri pernah berkunjung ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	pernah
3	Biasanya dalam seminggu berapa kali datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti ?	2 kali seminggu
4	Apakah kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	ya
5	Bagaimana koleksi buku di perpustakaan SMPN 3 Baranti	sangat baik
6	Apakah yang membuat kamu tertarik datang ke perpustakaan SMPN 3 Baranti?	bukunya banyak yang menarik untuk dibaca
7	Apakah yang kamu lakukan di perpustakaan SMPN 3 Baranti?	membaca
8	Menurut kamu apakah perpustakaan SMPN 3 Baranti sudah cukup memadai ?	ya
9	Apakah yang membuat kamu senang dan suka membaca ?	buku ceritanya menarik
10	Apakah yang memotivasi kamu untuk terus membaca ?	agar bisa mendapat ilmu
11	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	sangat baik
12	Harapan kalian kedepannya untuk perpustakaan sekolah di SMPN 3 Baranti?	menambah koleksi buku buku di perpustakaan

Lampiran 6
Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Nurfadilah nama panggilan Dillah. Lahir di Rappang, 02 Mei 2000. Anak pertama yang lahir dari pasangan bapak Rahmat Mattalitti dan ibu Yanti Kadir. Saat ini penulis tinggal di Simpo, Desa Passeno, Kec. Baranti, Kab.Sidrap. Pendidikan yang telah di tempuh penulis yaitu TK Dharma Wanita Simae (2004-2006), SD Negeri 5 Baranti (2006-2011), MTsN 1 Baranti (2012-2015), SMAN 1 Sidrap (2016-2018). Hingga kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul penelitian “Analisis Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMPN 3 Baranti”.

